

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI BUKU “CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB  
SISTEM 24 KALI PERTEMUAN”, DALAM PEMBELAJARAN  
*MAHĀRAH AL-KALĀM* MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS  
TARBIYAH IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**HIDAYAH ZHULFIKA RAHIM  
NIM: 17.1200.020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**KONTRIBUSI BUKU “CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB  
SISTEM 24 KALI PERTEMUAN”, DALAM PEMBELAJARAN  
MAHĀRAH AL-KALĀM MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS  
TARBIYAH IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**HIDAYAH ZHULFIKA RAHIM  
17.1200.020**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut  
Agama Islam Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**KONTRIBUSI BUKU “CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB  
SISTEM 24 KALI PERTEMUAN”, DALAM PEMBELAJARAN  
MAHĀRAH AL-KALĀM MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS  
TARBIYAH IAIN PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**Disusun dan diajukan**

**Oleh**

**HIDAYAH ZHULFIKA RAHIM**

**NIM: 17.1200.020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kontribusi Buku “Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan”, dalam Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* Mahasiswa Program Study Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Hidayah Zhulfika Rahim

NIM : 17.1200.020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1099 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (.....)

NIP : 19730325 200801 1 024

Pembimbing Pendamping : H. Muh. Iqbal Hasanuddin., M.Ag (.....)

NIP : 19720813 200003 1 002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP 19830420 200801 2 010

### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul : Kontribusi Buku “Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan”, dalam Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* Mahasiswa Program Study Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Hidayah Zhulfika Rahim

NIM : 17.1200.020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.194/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

Tanggal Kelulusan : 18 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Ketua)	(.....)
H. Muh. Iqbal Hasanuddin., M.Ag.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Irwan, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*, Dalam Pembelajaran *mahārah al-kalām*, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Salawat dan salam senantiasa penulis curahkan kepada panutan terbaik seluruh muslim, baginda Rasulullah Muhammad SAW dan para keluarga serta sahabat. Semoga kelak di akhir mendapatkan syafaat.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Kaharuddin, S. Ag., M.Pd.I, dan H.Muhammad Iqbal Hasanuddin, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, S. Pd, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah

meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

4. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan dorongan agar mahasiswa termotivasi untuk tetap belajar.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik dan membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan pelayanan dan arahannya.
7. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.PIP, M.Pd, Kepala UPT, Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada dosen pembimbing, memberi masukan, dan memberi motivasi kepada penulis.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 18 Desember 2023

05 Jumadil Akhir 1445H

Penulis,



HIDAYAH ZHULFIKA RAHIM  
NIM 17.1200.020

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidayah Zhulfika Rahim  
NIM : 17.1200.020  
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 15 Mei 1998  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Kontribusi Buku “Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan”, Dalam *Mahārah al-Kalām* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Desember 2023  
05 Jumadil Akhir 1445H

Penulis,

  
HIDAYAH ZHULFIKA RAHIM  
NIM 17.1200.020

## ABSTRAK

Hidayah zhulfika rahim. *Kontribusi Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan, Dalam Mahārah Al-Kalām Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.* (Dibimbing oleh Kaharuddin dan Iqbal)

Penelitian ini membahas tentang *Kontribusi Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*, dalam *Mahārah Al-Kalām* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui penggunaan, kelebihan dan kekurangan, serta mengetahui kontribusi buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* dalam *mahārah al-kalām* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dilapangan dengan menggunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Penggunaan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Mahasiswa diminta untuk menghafal kosa kata yang ada didalam buku, kemudian dikembangkan dalam bentuk wacana yang dipraktekkan didalam kelas setiap pertemuan. (2) Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab memiliki banyak kelebihan yang mana dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar mahasiswa memiliki banyak kosa kata dalam menunjang *mahārah al-kalām* dan harga yang terjangkau sehingga memudahkan untuk di peroleh dan menunjang dalam proses *mahārah al-kalām* di IAIN Parepare. Adapun kekurangan buku ini adalah Desain isi buku. Pada subkomponen ini berhubungan dengan tata letak penyajian isi buku dan tipografi isi buku. (3) Kontribusi buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dalam pembelajaran mata kuliah *mahārah al-kalām* dapat meningkatkan hafalan kosa kata dan mendorong mahasiswa untuk berani berbicara secara aktif, meningkatkan pembelajaran tata bahasa dan membuat belajar lebih mudah, terutama pada pembelajaran pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci: Kontribusi, Buku, Pembelajaran *Mahārah al-Kalām*

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB IPENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan .....	8
B. Tinjauan teori .....	12
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Kerangka Pikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	36
C. Fokus penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	38
F. Uji Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitan .....	57
BAB V PENUTP .....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	I



## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	10
2.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	11



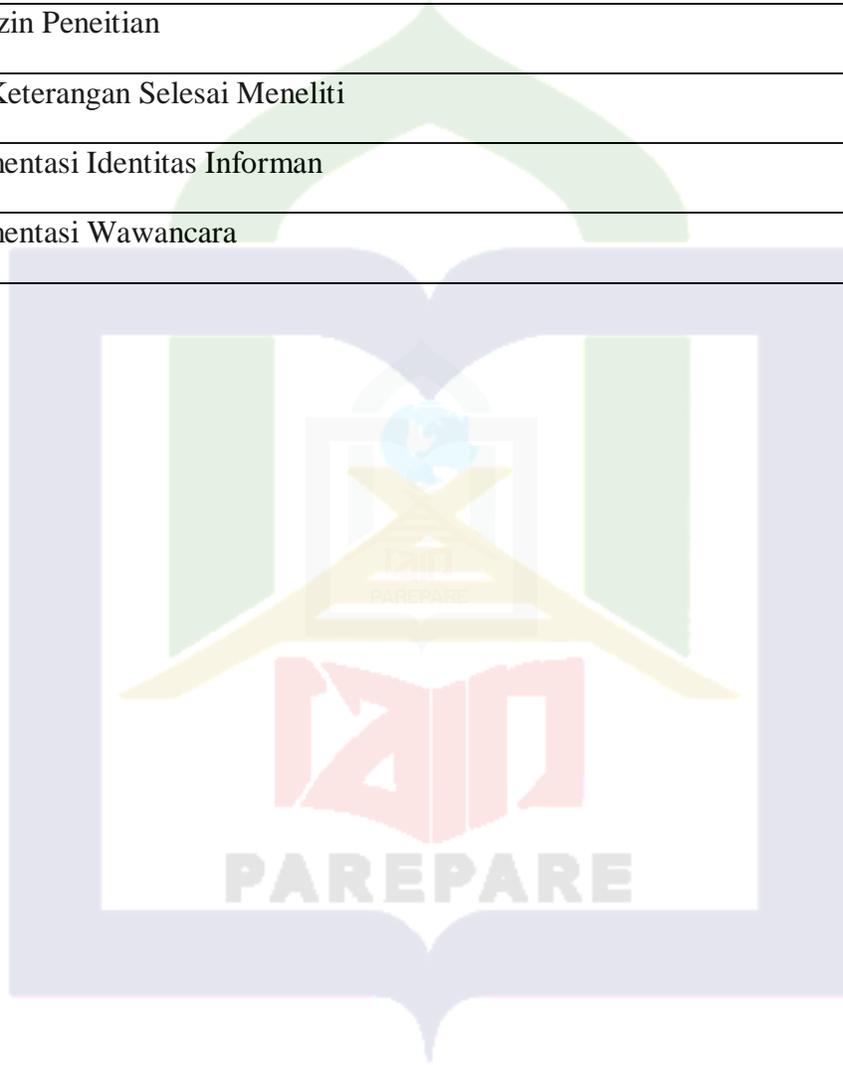
## DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Kerangka Kerja Konseptual	34



## DAFTAR LAMPIRAN

Judul Lampiran	Halaman
Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian	
Surat Izin Peneitian	
Surat Keterangan Selesai Meneliti	
Dokumentasi Identitas Informan	
Dokumentasi Wawancara	



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

c.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى: ramā

قيل: qīla

يموت: yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudāhal-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*بي*) maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)  
عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
النَّوْعُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أُمِرْتُ : *Umirtu*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fīzilālal-qur'an*

*Al-sunnahqablal-tadwin*

*Al-ibāratbi 'umum al-lafzlabi khusus al-sabab*

#### 8. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*)

Contoh:

*Wa māMuhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwudi 'alinnāsilladhībīBakkatamubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*AbūNasral-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

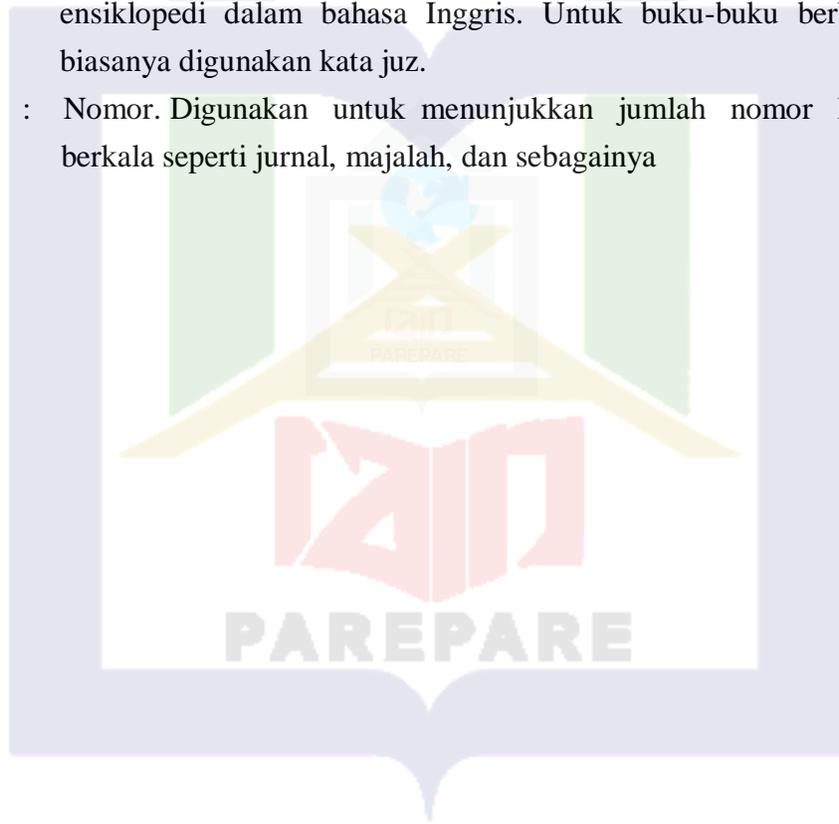
swt.	=	<i>subḥānahūwata‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang.

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama Islam. Maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan. Allah swt telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an karena bahasa Arab adalah bahasa yang terbaik yang pernah ada. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Yusuf/12:2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۚ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya kami menurunkan al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti.”<sup>1</sup>

Pembelajaran *mahārah al-kalām* di Indonesia, sudah mulai kelihatan peminatnya dengan bermunculan berbagai macam materi ajar, baik dalam bentuk buku maupun dalam bentuk *compact disc* (CD) atau software lainnya. Materi-materi itu disusun oleh para praktisi *mahārah al-kalām* Indonesia.<sup>2</sup> Tentu, fenomena tersebut sangat menggembirakan khususnya bagi praktisi pendidikan bahasa Arab dan bagi umat Islam Indonesia pada umumnya.

<sup>1</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an QS, Yusuf Ayat 2 dan terjemahan/12:2*.

<sup>2</sup>Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*, (cet. I; Parepare: Trustmedia Publishing, 2012), h.10

Materi yang disusun tersebut sangat bervariasi fokus pembahasannya. Sebagian ada yang memfokuskan pada prinsip-prinsip tradisional, artinya masih menekankan pada tata bahasa dan terjemahan atau walaupun sudah menyajikan materi untuk keterampilan membaca dan berbicara model penyajiannya berfokus pada latihan pola (*pattern drill*) belum pada latihan komunikatif (bermakna dan sesuai dengan pengalaman siswa).<sup>3</sup> Pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan secara sistematis. Sistematis artinya dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, perbedaan motivasi.<sup>4</sup> Dengan kata lain, *mahārah al-kalām* yang baik adalah pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individual (*individual differences*).

Sementara itu, buku berfungsi sebagai media untuk mempermudah tugas pendidik, bukan sebagai pendidik, karena buku tidak dapat berbicara, mendengar, mengoreksi, atau memberi dorongan. Instruksi haruslah berasal dari pendidik dan bukan dari sebuah buku bagaimanapun baiknya buku tersebut.

Pendidik-pendidik yang baru terjun mengajar serta pendidik-pendidik yang beban mengajarnya terlalu melampaui batas, akan gampang terperangkap ke dalam apa yang disebut "*the textbook trap*". Mereka terkadang berkata "buka halaman 80" misalnya dan alokasi waktu dipergunakan untuk membaca dan mengerjakan latihan-latihan dari teks buku. Pendidik dan peserta didik sama-sama bergantung pada buku sehingga terkadang tampak bahwa pendidik tidak mengajar karena ketergantungan yang penuh kepada buku. Oleh karena itu, sebaiknya buku teks hanya dijadikan

---

<sup>3</sup>Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*, (cet. I; Parepare: Trustmedia Publishing, 2012), h.10

<sup>4</sup>Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*, (cet. I; Parepare: Trustmedia Publishing, 2012), h.11

pelengkap.<sup>5</sup> Adapun pengenalan terhadap materi yang baru dan lisan hendaklah datang dari pendidik.

Berbagai buku telah menawarkan konsep untuk menguasai bahasa Arab, namun belum ada sebuah buku yang dianggap efektif dan mampu menyelesaikan persoalan mendasar bagi peserta didik. Sampai sekarang berbagai kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi para pemula termasuk *mahārah al-kalām* di sekolah menengah/madrasah dan perguruan tinggi belum mendapat solusi yang tepat. Pemberian materi terkadang tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga terjadi pengulangan materi pada tingkat selanjutnya.<sup>6</sup>

Memahami bahasa Arab melalui penguasaan kosakata dan pola kalimat sederhana dengan metode pembelajaran efektif dan inovatif adalah hal yang kewajiban yang harus bagi siapapun yang ingin mempelajari bahasa Arab, terutama bagi para pemula dan tamatan sekolah umum yang tidak pernah mempelajari bahasa Arab. Dengan memiliki mufradat yang cukup dan penguasaan pola kalimat, akan lebih memudahkan untuk memahami materi lanjutan dalam bahasa Arab, sebagai langkah awal dan dasar untuk menguasai keempat *mahārah* dalam bahasa Arab.

Buku teks mesti di kembalikan kepada porsinya yaitu sebagai mitra pendidik mengajar dan bukan hal yang utama. Banyak buku teks yang bagus namun untuk mengajarkan konsep, pendidik tetap mesti gunakan alat peraga dan bukan sekedar buku teks dan begitupun sebaliknya, buku yang peneliti gunakan dalam penelitian, sudah banyak sekolah yang menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti

---

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 69

<sup>6</sup>Kaharuddin Ramli, *Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab (sistem 24 kali pertemuan)*, (Cet: II: Parepare: Lembah Harapan Press, 2013), h. vii

MI/SD, SMP/MTs, MA/SMA dan SMK. Buku tersebut bukan hanya diterapkan di sekolah, di perguruan tinggi pun sudah menerapkan buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*.

Buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*, kini sangat banyak dipergunakan dalam proses pembelajaran baik di sekolah menengah maupun di perguruan tinggi, bahkan buku ini telah menjadi buku pegangan dalam mempelajari bahasa Arab, hal ini dikarenakan materi yang terdapat dalam buku tersebut adalah materi-materi dasar yang sistematis mulai dari pengenalan huruf hijaiyah sampai materi penggunaan pola kalimat.

Penggunaan buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare hampir semua mahasiswa memiliki buku tersebut, mulai dari alumni-alumni dalam tahap persiapan materi ajarnya yang akan digunakan untuk proses mengajar juga menggunakan buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan* sebagai bahan dasar materi, begitupun mahasiswa yang masih aktif di kampus. Karena materi-materi yang dibahas dalam buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan* adalah materi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan dapat mengembangkan kemahiran berbahasa mereka, yang meliputi kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semuanya dibutuhkan untuk keperluan komunikasi dan buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan*, mahasiswa diberikan latihan-latihan yang membuat mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa Arab sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi.

Buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab menuntut mahasiswa merasa wajib

menyisihkan waktu dan perhatian untuk mempelajari dan menekuni bahasa Arab dengan menuntut mahasiswa untuk menguasai mufradat bahasa Arab kurang lebih 1000 kosa kata dalam 24 kali pertemuan, sehingga mahasiswa menjadi tekun dalam mendalami pembelajaran buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*.

Pada penelitian ini, yang melatar belakang penulis sehingga memilih buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* untuk diteliti, karena ingin mengetahui kontribusi buku tersebut pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Penulis ingin melihat peran penting dan fungsi strategis dalam pembelajaran bahasa Arab, karena buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* menyajikan materi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemahiran berbahasa dan membekali mahasiswa latihan-latihan berbahasa, sehingga mahasiswa terbiasa berbahasa arab. Disamping itu, buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* dapat menjelaskan kepada mahasiswa berbagai keistimewaan bahasa Arab yang dapat memotivasi mahasiswa untuk mempelajari bahasa Arab.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang merupakan objek pembahasan dalam penelitian.

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana penggunaan buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* dalam *mahārah al-kalām* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?
2. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan buku *Cara Cepat Menguasai*

*Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* dalam *mahārah al-kalām* mahasiswa Program Study Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?

3. Bagaimana kontribusi buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* dalam *mahārah al-kalām* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah:

1. Mengetahui penggunaan buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* dalam *mahārah al-kalām* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
2. Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* dalam *mahārah al-kalām* mahasiswa Program Study Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
3. Mengetahui kontribusi buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* dalam *mahārah al-kalām* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan diatas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang nyata bagi perkembangan *mahārah al-kalām* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare agar hasil belajar mahasiswa lebih meningkat.

2. Untuk memberikan pemahaman bagi mahasiswa tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi bahasa Arab untuk memperbaiki metode dalam pengajaran bahasa Arab.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang buku bahasa Arab di sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengannya telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Di antaranya yang dilakukan oleh Masyita Usman, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Tahun 2015 dengan judul “Penggunaan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Pada Pertemuan I sampai XIV di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Qur’an At-Taqwa Jampue. Dalam penelitian ini ditemukan kondisi motivasi belajar peserta didik dalam bidang pendidikan bahasa Arab cukup tinggi. Hal ini terlihat dengan adanya indikator aktifitas dan prestasi belajar bahasa Arab yang semakin meningkat. Sementara itu, faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik adalah yang terkait dengan pendidik yang profesional, kurikulum berbasis kompetensi, metode mengajar yang tepat, sarana dan prasarana yang memadai, dan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.. Jadi hubungan dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya membahas tentang penggunaan buku dan kontribusinya

Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masyita yaitu dalam penelitiannya bertujuan agar peserta didik mampu menguasai bahasa Arab secara mudah dan cepat. Sedangkan penulis fokus kepada pengaruh buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan* dalam *mahārah al-kalām* di IAIN Parepare dan penelitian yang sebelumnya menggunakan sama dengan penulis yaitu penelitian kualitatif.

Begitu pula dengan Imran, yang judul penelitiannya yaitu Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mata Kuliah *mahārah al-kalām* dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Tarbiyah, IAIN Parepare Tahun 2022. Hasil Penelitiannya yaitu Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *mahārah al-kalām* pada prodi pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah IAIN Parepare dilakukan sesuai dengan apa yang tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan strategi yang digunakan pada pembelajaran *mahārah al-kalām* prodi pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare ialah menyampaikan dan mendengar carita, menjelaskan gambar, permainan edukatif dan diskusi. Sehingga menghasilkan beberapa kontribusi terhadap Mahasiswa berupa peningkatan hafalan kosakata, aktif berbicara, gramatika bahasa, dan pengaplikasian hafalan kosakata baru. Dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat persamaan yakni meneliti tentang buku bahasa Arab (Penggunaan Kitab Matan Jurumiyah,) akan tetapi terdapat persamaan judul buku yang diteliti oleh peneliti sebelumnya dengan buku yang akan diteliti oleh penulis *Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan*. Adapun persamaan peneliti sekarang dan peneliti sebelumnya adalah tentang fokus pembahasan yang tentang penggunaan buku sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya tidak membahas tentang metode penggunaannya.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Zakinah.H mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tahun 2015 dengan judul *Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah*

Parepare. Dalam penelitiannya menemukan hasil yaitu: Hasil penelitian bahwa keberhasilan penggunaan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dibarengi dengan pendekatan, teknik, metode dan strategi. Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Persamaan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini memiliki kesamaan membahas tentang buku cara cepat menguasai bahasa Arab, namun perbedaannya adalah pada fokus penelitian sebelumnya melakukan metode penelitian kuantitatif dan penelitian sekarang melakukan metode kualitatif

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Masyita Usman	Penggunaan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Pada Pertemuan I sampai XIV di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue	Persamaan penelitian terletak pada fokus penelitian yaitu meneliti tentang buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan	Perbedaan penelitian terletak pada pembahasan peneliti sebelumnya yaitu penggunaan cara cepat penguasaan bahasa arab meningkat prestasi dan kurikulum sekolah sedangkan penelitian ini

			berfokus pada kontribusi buku terhadap kemampuan belajar dengan metode ta'sisiyah
Imran	Penggunaan Buku Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Maharah al-Kalam dan Kontribusinya Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare	Persamaan penelitian penggunaan buku dan kontribusinya	Penelitian sebelumnya menggunakan buku Mahir Berbahasa Arab, sedangkan pada penelitian ini menggunakan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan
Zakinah.H	Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran	Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah membahas mengenai buku menguasai bahasa	Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif penelitian sekarang menggunakan

	Bahasa Arab	arab	kualitatif
	Peserta Didik		
	Kelas X SMA		
	Muhammadiyah		
	Parepare		

## B. Tinjauan teori

### 1. Deskripsi Teori

#### a. Pengertian Kontribusi

Secara etimologis, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi diartikan sebagai sumbang. Secara umum, kontribusi merupakan daya dukung atau sumbangsi yang diberikan oleh sesuatu hal, yang memberi peran atas tercapainya sesuatu yang lebih baik.<sup>7</sup>

Kontribusi adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris *contribute*, yang menurut Merriam-Webster memiliki arti untuk memberi atau memasok (sesuatu, seperti uang dan waktu) sebagai bagian atau berbagi, untuk memasok (sesuatu, seperti artikel) untuk publikasi, untuk memainkan peran penting dalam membuat sesuatu terjadi.

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak, baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Ketika memberikan kontribusi, itu berarti seseorang memberikan sesuatu, baik itu uang, harta benda, atau waktu.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta :Balai pustaka 2002), h.592

<sup>8</sup><https://www.liputan6.com/hot/read/5017731/kontribusi-adalah-sumbangsi-ketahu-bentuk-bentuk-dan-manfaatnya> diakses 18 Desember 2023

Kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. kontribusi juga dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Kontribusi adalah kata yang memiliki kaitan dengan berbagai bidang. Oleh karena itu, bentuk-bentuk kontribusi bisa bermacam-macam. Misalnya, kontribusi di bidang pendidikan.

Setiap orang bisa memberikan kontribusi untuk memajukan kualitas pendidikan di masyarakat. Bentuk kontribusi untuk memajukan kualitas pendidikan bisa dengan memberikan beasiswa, membangun sekolah, memperlancar proses belajar mengajar. Dalam kaitannya dengan pendidikan, beasiswa, gedung sekolah serta pikiran dan tenaga yang dicurahkan untuk mengajar merupakan bentuk-bentuk kontribusi.<sup>10</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi adalah sumbangsi yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan dalam bentuk dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan pada pihak lain ntuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien.

Kontribusi merupakan bantuan yang dilakukan oleh dosen berupa pemberian materi kepada mahasiswa, dan pemberian materi yang diberikan mudah dipahami oleh mahasiswa.

### **b. Pentingnya Buku Ajar**

Pendidik membutuhkan bahan informasi dalam kegiatan belajar, informasi pada umumnya lebih mudah dan nyaman ditemukan dalam buku pelajaran. Buku juga

---

<sup>9</sup>Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata*, (Jakarta Bui Akara2012), Cet.I, h.77

<sup>10</sup><https://www.liputan6.com/hot/read/5017731/kontribusi-adalah-sumbangsih-ketahui-bentuk-bentuk-dan-manfaatnyadiakses> 18 Desember 2023

memiliki kejelasan sebagai bahan informasi. Buku ajar terdiri dari dua kata yaitu buku dan ajar. Menurut Setiawan (“Kamus Besar Bahasa Indonesia yang mendefinisikan buku sebagai lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong”).<sup>11</sup> Kata yang kedua yaitu ajar merupakan kata dasar dari belajar yang menjelaskan buku sebagai bahan ajar. Menurut Diknas (“Buku sebagai bahan ajar didefinisikan sebagai buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil pengamatan terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis”).

Sedangkan menurut Kepmen No: 36/D/O/2001, Pasal 5, ayat 9 (a); Buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata pelajaran/kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan”.<sup>12</sup>

Menurut Wibowo menjelaskan: Buku teks pelajaran atau buku ajar hingga saat ini merupakan bahan ajar yang sering digunakan karena mudah mendapatkannya serta memiliki fungsi yang banyak. fungsi buku ajar bagi mahasiswa pemula adalah untuk mengenali, mengingat, dan menerapkan keilmuan yang diajarkan”<sup>13</sup>.

Sedangkan menurut Achmadi menjelaskan:

Bagi mahasiswa lanjut buku ajar berfungsi sebagai bekal melakukan sintesis dan analisis dalam melakukan penelitian. Buku ajar sangat penting karena memiliki kekhasan yang membedakan dengan diktat, modul, monograf atau buku referensi.<sup>14</sup> Kalau mempelajari lebih dalam mengenai materi pelajaran maka kita akan dapat melihat adanya berbagai aspek yang antara lain: konsep, fakta, proses, nilai keterampilan, bahkan juga terdapat sejumlah masalah-masalah yang ada kaitannya dengan kehidupan masyarakat.

Aspek tersebut, perlu menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan bahan pelajaran dan rinciannya. Sesuatu satuan bahasan yang telah ditentukan perlu

---

<sup>11</sup><https://nilaknowledge.wordpress.com/2013/06/07/pentingnya-buku-ajar-diakses> 18 desember 2023

<sup>12</sup><https://nilaknowledge.wordpress.com/2013/06/07/pentingnya-buku-ajar-diakses> 18 desember 2023

<sup>13</sup> Wibowo penulisan buku ajar perguruan tinggi ( jakarta:Raja Grafindo Persada 2016) hal.22

<sup>14</sup><https://nilaknowledge.wordpress.com/2013/06/07/pentingnya-buku-ajar-diakses> 18 desember 2023

dianalisis lebih lanjut tentang konsep-konsep apa yang terkandung dalam topik tersebut, prinsip-prinsip apa yang perlu disampaikan dan seterusnya.<sup>15</sup>

Melalui perkembangan bahasa Arab dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan.<sup>16</sup> Dengan demikian, mata pelajaran bahasa arab diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Arab, yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 4 jam/minggu dengan menggunakan buku yang disusun oleh Kementerian Agama.

Mata pelajaran bahasa Arab terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, hobi, wisata, pelayanan umum dan pekerjaan untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu: mendengarkan,

---

<sup>15</sup>Syamsyul arifin, perkembangan buku ajar (universitas negeri Yogyakarta, 2021.)h.2

<sup>16</sup>Amalia Firdausa, Imam Asrori, Mohammad Ahsnuddin, Perkembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline, (universitas Negeri Malang, 2020), h. 90

berbicara, membaca dan menulis. Selain itu, termasuk juga pengenalan huruf hijaiyah.<sup>17</sup>

### c. Pembelajaran *Mahārah al-Kalām*

“Kata “pembelajaran” adalah kosakata yang terbentuk dari kata dasar “ajar”. Kata pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan belajar. Untuk mengetahui lebih mendalam hakikat dari kata yang terkandung dalam pembelajaran maka perlu diketahui makna “ajar”, “belajar” dan “pembelajaran”.<sup>18</sup>

#### a) Definisi Keterampilan Berbicara (*Mahārah al-Kalām*)

Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan, yaitu *mahārah al-kalām*, *mahārah al-kitābah*, *mahārah al-qirā’ah* dan *mahārah al-istima’*. Empat keterampilan tersebut perlu dikuasai oleh peserta didik. Salah satunya keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam menyalurkan pendapat dan pikiran agar dapat disampaikan kepada lawan bicaranya. Zainurrahman menjelaskan bahwa “keterampilan bahasa dibagi menjadi dua jenis, yaitu keterampilan yang bisa diperoleh secara alami dan keterampilan yang diperoleh melalui latihan-latihan dan penguasaan konsep tertentu”. Menurut Tarigan bahwa keterampilan berbahasa lisan meliputi ucapan yang jelas dan lancar, kosakata yang banyak, kalimat-kalimat yang digunakan lengkap dan sempurna, serta dapat menghubungkan urutan cerita secara rasional.<sup>19</sup>

<sup>17</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 dan No.23 Th.2006, “tentang Standar Isi Dan Kompetensi Lulusan Tingkat Sekolah Menengah Atas Dan Madrasah Aliyah” (Jakarta: PT. Binatama Raya, 2006), h. 419

<sup>18</sup> Nurnina strategi pembelajaran ( Kediri: IAIN kediri 2018) hal 20

<sup>19</sup> Darmawati dan Ambo Dalle, *Hypermedia : Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital*, Cet. 1 (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), h. 114-115.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa keterampilan berbicara merupakan suatu kemampuan berkomunikasi kepada lawan bicara dalam menyalurkan pendapat dan pikiran. Dengan tujuan mendapatkan respon dari lawan bicara berdasarkan informasi atau pesan yang disampaikan.

*Mahārah al-kalām* merupakan keterampilan yang penting dalam proses berbahasa Arab bagi penutur asing. Salah satu tujuan dalam mengajarkan bahasa asing adalah kemampuan berbicara. Sehingga, pengucapan adalah salah satu bagian terpenting di dalamnya. Pengucapan merupakan aspek yang terlihat langsung dari proses berbicara. Oleh karena itu, pengucapannya harus terdengar dan jelas, bebas dari kesalahan. Pengucapan sulit untuk diubah atau diperbaiki setelah melakukannya dengan banyak kesalahan. Hal yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kesalahan adalah dengan memperbanyak latihan. Latihan penguasaan dan kemampuan menuturkan kosakata atau kalimat sesuai penutur aslinya, dari mengeluarkan suara, lafal, dan intonasi.<sup>20</sup>

*Mahārah al-kalām* merupakan keterampilan yang penting dalam kehidupan manusia. Pada awalnya tujuan mempelajari bahasa untuk berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain. *Mahārah al-kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab mengutamakan bahasa lisan yang benar dan lancar. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar peserta didik mampu berbicara bahasa Arab dengan benar. Jadi, berbicara menuntut peserta didik untuk menggunakan

---

<sup>20</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Istatajiyat Ta'lim Maharah al kalam Al-Gairi Annatiqin Bi Al-Lugah Al-'Arabiah Min Khilali At-Tadribat Al-Mukathafati Li Al-Aswat Al-'Arabiah Fi Majmua'ah Bi. Al-Lugah Al-'Arabiah Asas Atshaqafah Al-Insaniah*(Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Press, 2015), h. 267.

bunyi-bunyi bahasa dengan benar, serta memahami makna kosakata bahasa.<sup>21</sup>

Tujuan utama *mahārah al-kalām* adalah dapat berkomunikasi dengan orang lain. Dalam berkomunikasi hal terpenting yang perlu diperhatikan adalah pengucapan. Ucapan yang benar, jelas, dan dipahami oleh lawan bicara. Oleh karena itu, berbicara tidak hanya sekadar berkomunikasi, namun upaya dalam mengimplementasikan bunyi-bunyi bahasa dengan benar.

b) Tujuan Pembelajaran *Mahārah al-Kalām*

Tujuan pembelajaran *mahārah al-kalām* meliputi beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1) Kemudahan Berbicara

Peserta didik memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara. Mereka mampu meningkatkan keterampilan ini secara mudah dan menyenangkan. Di dalam kelompok kecil atau dihadapan para pendengar umum. Hal ini dapat melatih kepercayaan diri peserta didik.

2) Jelas Berbicara

Peserta didik perlu berbicara dengan artikulasi jelas dan tepat. Gagasan atau ide yang diucapkan harus terstruktur sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Agar kejelasan dan ketepatan dapat tercapai, maka diupayakan berbagai latihan variatif dan konsisten. Latihannya dapat berupa pidato, diskusi, dan debat. Karena dengan berlatih dapat membuat cara berpikir sistematis dan logis.

---

<sup>21</sup>Kaharuddin, "Muhawalatu Tamniyat Maharah al kalam Fi Ta'limi Al-Lugah Al-'Arabiah Bil Ma'Had Al-'Ali Li As'adiyah Sinkami Sulawaisi Al-Janubiah," *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* 3, no. 2 (2019): 217–30.

3) Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang baik mengutamakan penutur untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, orang yang diajak berbicara, dan situasi pembicaraan.

4) Membentuk Pendengaran Kritis

Latihan berbicara yang baik dapat mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis. Hal ini membuat peserta didik perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan.

5) Membentuk Kebiasaan

Kebiasaan berbicara bahasa Arab tidak dapat tercapai tanpa ada niat yang sungguh-sungguh. Kebiasaan ini bisa diwujudkan melalui interaksi dua orang atau lebih yang telah disepakati sebelumnya. Tidak harus dalam komunitas besar. Dalam menciptakan kebiasaan berbahasa Arab dibutuhkan komitmen. Komitmen dapat dimulai dari diri sendiri hingga berkembang menjadi kesepakatan dengan orang lain untuk berbahasa Arab secara konsisten. Sehingga hal ini dapat membentuk lingkungan berbahasa yang sesungguhnya.<sup>22</sup>

c) Tujuan Pembelajaran *Mahārah al-kalām*, berdasarkan Kurikulum

Beberapa tujuan pembelajaran *mahārah al-kalām* berdasarkan kurikulum antara lain :

---

<sup>22</sup>Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), h. 136-138.

- 1) Agar mahasiswa dapat menguasai konsep dasar *mahārah al-kalām* dan mempraktikkan dasar-dasar percakapan melalui penguasaan mufradat, pola kalimat dasar, ungkapan dan istilah populer dalam bahasa Arab.
  - 2) Agar mahasiswa dapat menambah mufradat dan uslub/pola kalimat dalam rangka berkomunikasi secara syafawi dalam bahasa Arab tentang kehidupan beragama, sosial dan lingkungan sekitar.
  - 3) Agar mahasiswa mampu menambah mufradat dan menerapkannya dalam pola kalimat dan percakapan lanjutan tentang topik-topik tertentu serta menyampaikan ide dan gagasan dengan mempergunakan bahasa Arab yang sesuai dengan kaedah ilmu *nahwu* dan *sharaf*.<sup>23</sup>
- d) Tujuan Pembelajaran *Mahārah al-kalām*, berdasarkan Silabus
- Beberapa tujuan pembelajaran *mahārah al-kalām* berdasarkan silabus prodi PBA IAIN Parepare tahun 2022/2023 antara lain :
- 1) Tujuan Pembelajaran *Mahārah al-kalām al-asasiah*
    - a) Mahasiswa mampu memahami konsep dasar *mahārah al-kalām*.
    - b) Mahasiswa mampu menghafal dan menguasai penguasaan kosakata dasar, penguasaan tasrif, dan penguasaan kata tanya.
    - c) Mahasiswa mampu memahami uslub dan pola kalimat dasar dalam bahasa Arab.
    - d) Mahasiswa mampu memahami dan mengungkapkan ungkapan dan ucapan selamat.
    - e) Mahasiswa mampu memperkenalkan diri dalam bahasa Arab dan memperkenalkan temannya.

---

<sup>23</sup>Silabus dan RPS *maharah al-kalam* Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare Tahun 2022/2023.

- f) Mahasiswa mampu mengungkapkan aktivitasnya sehari-hari dalam bahasa Arab.
  - g) Mahasiswa mampu berbicara tentang kegiatan di rumah.
- 2) Tujuan Pembelajaran *Mahārah al-kalām al-mutawassitah*
- a) Mahasiswa mampu mengungkapkan dan berdialog tentang aktivitasnya sehari-hari dalam bahasa Arab.
  - b) Mahasiswa mampu mengungkapkan dan berdialog tentang kampung.
  - c) Mahasiswa mampu mengungkapkan dan berdialog tentang kampus.
  - d) Mahasiswa mampu mengungkapkan dan berdialog tentang pasar.
  - e) Mahasiswa mampu mengungkapkan dan berdialog tentang masjid.
  - f) Mahasiswa mampu mengungkapkan cerita bebas dan berdialog tentang cerita itu.
- 3) Tujuan Pembelajaran *Mahārah al-kalām al-mutaqaddimah*
- a) Mahasiswa mampu menjelaskan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*.
  - b) Mahasiswa mampu menyampaikan cerita dan mengulangi kembali cerita dari mahasiswa lain.
  - c) Mahasiswa mampu menjelaskan gambarnya masing-masing dalam bahasa Arab.
  - d) Mahasiswa mampu mempraktikkan bahasa melalui permainan.
  - e) Mahasiswa mampu berdiskusi dengan mempergunakan bahasa Arab.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Silabus dan RPS *mahārah al-kalām* Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare, Tahun 2022/2023

e) Langkah-Langkah Penggunaan Kamus Bahasa Arab Dalam Pembelajaran *mahārah al-kalām*.

Adapun langkah-langkah penggunaan kamus bahasa Arab sebagai media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* sebagai berikut.

- 1) Guru mengucapkan salam dan membaca doa
- 2) Guru menanyakan kabar peserta didik, kemudian melakukan absen
- 3) Guru mengulas kembali materi sebelumnya
- 4) Guru menyampaikan sedikit ulasan tentang materi yang akan dipelajari
- 5) Guru memberi kosakata baru dari kamus yang digunakan
- 6) Guru memberi contoh hiwar tentang materi yang dipelajari
- 7) Guru menjelaskan hiwar yang telah dibacakan kepada peserta didik
- 8) Guru menyuruh peserta didik berpasangan dengan temannya
- 9) Guru menyuruh peserta didik untuk membuat percakapan baru seputar materi dengan menggunakan kamus
- 10) Guru menyuruh peserta didik mempraktikkan hiwar yang sudah mereka buat di depan kelas
- 11) Guru mengulas kembali pembahasan materi dari kosakata pembahasan materi dan kosakata yang dipelajari
- 12) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan kemudian memberi salam<sup>25</sup>

f) Faktor – Faktor Pendukung Pembelajaran *Mahārah al-kalām*

Ada beberapa faktor pendukung dalam mempelajari *mahārah al-kalām*

---

<sup>25</sup> Karomah dan Anshory, “Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam Di SMP Terpadu Al-Chodijah Jombang.”

antara lain :

1) Faktor Ucapan (*Al-Nutq*)

Standar awal kemampuan seorang dalam berbahasa adalah dengan mengungkapkan status bahasa dengan fasih, baik, dan benar. Karena, yang pertama kali terdengar dan dapat dideteksi secara langsung oleh orang lain dalam berbahasa adalah bahasa lisan (ucapan).

2) Faktor Kosakata (*Al-Mufradat*)

Salah satu tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah adanya peningkatan dalam perkembangan kebahasaan seseorang. Perkembangan kebahasaan seseorang dapat diketahui sedini mungkin melalui penguasaan dalam mengungkapkan hal-hal yang tersirat dalam benaknya secara spontanitas. Karena, ungkapan secara spontanitas dengan menggunakan bahasa asing merupakan bukti dia memiliki berbagai perbendaharaan kata (*mufradat*).

3) Faktor Tata Bahasa (*Al-Qawa'id*)

Dalam mempelajari *mahārah al-kalām*, tata bahasa tidak boleh diremehkan. Tata bahasa juga perlu diperhatikan dalam berkomunikasi. Agar mencegah ucapan dari kesalahan dan dapat menambah perbendaharaan kata.

g) Jenis *Mahārah al-kalām*

Adapun jenis *mahārah al-kalām* antara lain :

1) Dialog (*Hiwār*)

Dialog merupakan percakapan antara dua orang atau lebih. Dialog dapat dilakukan oleh peserta didik dengan peserta didik atau anantara peserta

didik dengan guru. Dialog dapat disesuaikan dengan tema yang sedang dipelajari.

## 2) Bercerita

Bercerita dapat dilakukan oleh peserta didik dengan menjelaskan gambar, peristiwa, materi, dan foto. Hal ini dapat membuat peserta didik aktif dalam berbicara. Aktivitas ini dapat dilakukan secara individu atau bersambung.

## 3) Diskusi (*Munāqasyah*)

Diskusi dapat dilaksanakan dengan membagi peserta didik menjadi dua kelompok atau beberapa kelompok kecil, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kegiatan ini dapat meningkatkan keberanian peserta didik dalam mengeluarkan pendapatnya.<sup>26</sup>

Selanjutnya penulis akan menjelaskan beberapa metode dan strategi yang akan digunakan dalam proses penelitian:

### a) Metode membaca

Salah satu keterampilan berbahasa yang kurang diminati oleh beberapa besar masyarakat Indonesia adalah skill membaca. Membaca sering dianggap kegiatan yang menjenuhkan dan tidak menarik bagi mahasiswa, misalnya, sering merasa bingung, lemas, kurang bergairah bahkan emosi kalau mereka ditugaskan membuat ringkasan atau laporan telaah buku yang pasti melibatkan kegiatan membaca rujukan, sumber atau literatur. Kurangnya daya tarik membaca bukan semata-mata disebabkan oleh

---

<sup>26</sup>HalimatusSa`diyahdanIvanAlfian, "WhatsappSmallGroupsSebagaiMediaPembelajaranMaharah al-KalamDiMasaDaring," *Arabia* 13, no. 1 (2021): 1.

faktor internal peserta didik atau mahasiswa itu sendiri tetapi juga oleh faktor eksternal. Fenomena ini dapat menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar.<sup>27</sup>

Metode ini diajarkan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan, melatih kemahiran membaca dalam bahasa asing.<sup>28</sup> Adapun tujuan pembelajaran ini adalah melatih peserta didik membaca dan bisa membedakan antara huruf yang satu dengan yang lainnya, serta mengerti dan memahami apa yang ia baca. Membaca telah membekali individu dengan ide-ide dan pengetahuan, karena manusia mendapatkan pengetahuan itu dari tiga sumber: Uji coba seseorang, berbicara dengan orang lain dan membaca.<sup>29</sup>

Biasanya metode ini dimulai dengan memberi latihan kepada peserta didik tentang keterampilan bertutur kemudian mendengarkan beberapa kalimat sederhana dan mengucapkan kata serta kalimat, sehingga peserta didik mampu menyusun kalimat. Dengan demikian, bentuk yang disusun oleh peserta didik tentang aturan bahasa akan menjadi andil dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi.

Membaca terbagi dalam dua macam yaitu membaca intensif dan membaca lepas. Masing-masing mempunyai tujuan yang berbeda. Membaca intensif bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar membaca. Keterampilan ini membutuhkan perbendaharaan kaidah tata bahasa dan mengembangkan keterampilan pemahaman bagi peserta didik di bawah bimbingan guru kelas.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*, (Parepare: Trust Media Publish, 2012), h.83

<sup>28</sup> Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar-Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al Ikhlas, 2016), h.103

<sup>29</sup> Abdul Alim Ibrahim, *al-Muwajjah al-Fanny*, (Cet. X; Mesir: Darul Ma'rif, 1969), h. 59

<sup>30</sup> M. Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 31

b) Metode terjemah

Sebagaimana kita ketahui bahwa metode terjemah merupakan sebuah metode untuk dapat menerjemahkan dari bahasa sumber atau bahasa tersebut kedalam bahasa sasaran atau bahasa penerima yang tidak bisa lepas dari penerapan aturan-aturan tata bahasanya. Metode yang satu ini menfokuskan pada kegiatan penerjemahan bacaan dari bahasa asing kedalam bahasa ibu atau sebaliknya.

Metode ini memfokuskan aktifitas pembelajaran yang berupa menerjemahkan bacaan-bacaan, yaitu menerjemah bahasa Arab ke dalam bahasa peserta didik ataupun sebaliknya. Metode tersebut bertujuan melatih peserta didik untuk menerjemahkan, serta peserta didik mampu memahami maksud dari bacaan yang dia baca nantinya.<sup>31</sup>

Jadi agar bahasa Arab tidak dipandang sulit, maka pendidik perlu memperhatikan kaidah-kaidah berikut ini:

1. Mengajarkan bahasa Arab hendaklah dimulai dengan percakapan, meskipun dengan kata-kata yang sederhana dan yang telah dimengerti dan difahami oleh peserta didik, mengajarkan qawaid dapat diajarkan setelah peserta didik mahir berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab atau boleh diajarkan sambil mengajarkan percakapan.
2. Usahakan dalam menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan alat peraga (alat bantu) hal ini sangat penting agar pembelajaran menjadi menarik, dan membantu memudahkan dalam memahami pelajaran bahasa Arab.
3. Mengajarkan bahasa Arab itu hendaklah mengaktifkan semua panca indera peserta didik, lidah harus dilatih dengan percakapan, mata dan pendengaran terlatih untuk membaca dan tangan terlatih untuk menulis, mengarang dan lain-

---

<sup>31</sup>Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar-Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya:Al Ikhlas, 2016), h.

lain.

4. Pelajaran bahasa Arab hendaklah menarik perhatian dan disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan peserta didik.<sup>32</sup>

**d. Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan.**

Buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* “Seri Pembelajaran Melalui Metode Ta’sisiyah” disusun oleh Dr. Kaharuddin Ramli, S.Ag., M.Pd.I lahir di Lompo Tempe Kabupaten Wajo pada tanggal 25 Maret tahun 1973. Penulis buku tersebut telah menyelesaikan studinya pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Lompo Tempe pada tahun 1987, kemudian meneruskan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Pondok Pesantren As-Adiyah Sengkang sampai tahun 1993. Kemudian menyelesaikan Sarjana Strata 1 jurusan bahasa Arab pada tahun 1998 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan menyelesaikan Pasca Sarjananya di Universitas yang sama. Sekarang beliau tercatat sebagai dosen tetap bahasa Arab IAIN Parepare untuk mata kuliah Muhadatsah. Beberapa buku sudah ditulis, diantaranya: *mahārah al-kalām* Inovatif melalui Metode Ta’sisiyah, Mahir Berbahasa Arab Melalui Uslub dan Ta’bir Bahasa Arab dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Serta beberapa buku lainnya yang sementara dalam proses perampungan.<sup>33</sup>

Buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan* menawarkan sebuah pembelajaran inovatif melalui “*Metode Ta’sisiyah*”.<sup>34</sup> Menurut

---

<sup>32</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; UIN Malang Pres, 2009), h. 83

<sup>33</sup>Sakinah, ‘Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dan Pengaruhnya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Parepare’ (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah STAIN Parepare, 2015)

<sup>34</sup>Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab (sistem 24 kali pertemuan)* (2018), h. sampul belakang.

bahasa, metode *Ta'sisiyah* bentuk masdar dari kata “*assasa- yassisu- ta'sīsan*” ditambah *YaNisba*. Setelah ada *Ya Nisba* menjadi sifat *al-tharīQah* kemudian kalau diartikan atau kalau melihat kamus artinya memberi pondasi. Jadi metode *Ta'sisiyah* adalah metode yang memberikan pondasi, ibarat rumah pondasi pertama kali dibangun sehingga nantinya bangunan selanjutnya akan kuat karena sudah ada pondasinya. Dari segi istilah metode *Ta'sisiyah* adalah metode yang menekankan kepada pendasaran, apa hal yang mendasar dalam pembelajaran bahasa arab? Yang mendasar adalah kosakata.<sup>35</sup> Jadi metode *Ta'sisiyah* adalah metode yang memberikan pondasi atau dasar dalam mempelajari bahasa Arab.

Latar belakang buku ini ditulis, karena tidak sedikit orang belajar bahasa Arab tetapi mereka kebingungan dengan apa yang dipelajari, karena materi yang diajarkan atau materi yang dipelajari tidak sistematis dan tidak dimulai dari awal, terutama orang yang baru pertama kali belajar bahasa arab. Sedangkan mahasiswa yang masih dasar atau masih awam (baru pertama kali belajar bahasa arab), sehingga secara pribadi penulis buku menyusun buku ini karena persoalan dan kesulitan orang yang baru pertama kali belajar bahasa arab. Mereka mestinya mempelajari yang dasar, tetapi yang terjadi mereka harus belajar materi-materi yang susah, sehingga pada akhirnya mereka kebingungan dan tidak paham dengan bahasa arab, sehingga image bahasa arab itu semakin susah. Padahal sebenarnya bahasa arab itu tidak susah kalau kita mulai dari awal/dasar.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Kaharuddin Ramli, *Metode Ta'sisiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Sebuah Pengembangan terhadap Teori Prof. Dr. H. Azhar Arsyad, MA dalam Pembelajaran Bahasa Arab 2019)*, h. 64

<sup>36</sup>Sakinah, ‘Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dan Pengaruhnya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Parepare’ (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah STAIN Parepare, 2015)

Kehadiran buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan* dikarenakan kebutuhan mendasar bagi orang yang mempelajari bahasa arab, terutama kurangnya referensi menawarkan sebuah cara dalam memahami bahasa arab, khususnya penguasaan perangkat-perangkat awal dan materi-materi yang ingin mempelajari bahasa arab.

Hal yang paling dasar dalam mempelajari bahasa Arab adalah penguasaan kosakata. Kosakata harus diberikan kepada mereka karena sangat penting untuk dipelajari. Disamping itu, yang paling penting adalah bagaimana menempatkan kosakata itu dalam bentuk pola kalimat. Jadi, tidak hanya sekedar menghafal kosakata tetapi juga bagaimana menempatkan kosakata dalam bentuk pola kalimat, termasuk pula pola-pola kalimat/ushlub yang dipergunakan dalam percakapan sehari-hari. Contoh, peserta didik sudah menghafal kosakata “buku”. Kata “buku” bahasa Arabnya “*kitābun*”, setelah peserta didik menghafal kosakata “*kitābun*”, diarahkan merangkai kata tersebut dalam bentuk pola kalimat, misalnya “*hadzā kitābun*” sudah tersusun dalam bentuk pola kalimat.

Kaharuddin Ramli menggambarkan bahwa metode itu bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dapat muncul dalam proses pengajaran bahasa Arab baik yang sifatnya pendidikan formal maupun non formal.<sup>37</sup> Buku mahir bahasa Arab juga menjelaskan tentang cara memperkenalkan diri, membuka dan menutup pembicaraan, memberikan sambutan dalam bahasa Arab pada kegiatan resmi dan memuat pertanyaan dan pernyataan dalam percakapan sehari-hari, dengan dilengkapi kata penghubung, kata keterangan, istilah populer dan kata kata hikmah

---

<sup>37</sup> Kaharuddin Ramli, *Metode Metode Ta’sisiyah dalam Pengajaran Bahasa Arab: Sebuah inovasi dalam Pengajaran Bahasa Arab bagi Non-Arab* (Makasar, t.p, 2004, h 34.)

(*mahfūzāt*) dalam bahasa Arab,<sup>38</sup> disusun menjadi pola kalimat sederhana apakah dalam bentuk lisan ataupun dalam bentuk tulisan.

Hubungan metode Ta'sisiyah dengan buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan* sangat terkait, ibarat orang tua dengan anak. Jadi buku ini lahir dari metode Ta'sisiyah, artinya metode Ta'sisiyah secara lahiriyah/nampak, maka lihatlah buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*, karena prinsip/pengertian dari metode Ta'sisiyah, itulah yang ada di dalam buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*, bagaimana memberikan pondasi yang kuat dalam bentuk penguasaan kosakata, kemudian bagaimana menyusun kosakata dalam pola-pola kalimat, dan semua itu ada di dalam buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan*, penulis buku menyusun materi per materi di dalam buku tersebut penulis buku istilahkan dengan nama pertemuan, jadi penulis buku susun dalam 24 kali pertemuan.

Kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, tak lepas dari penguasaan makharijul huruf hijaiyah. Tanpa penguasaan yang baik, akan membawa kepada perubahan pada makna itu sendiri. Sebagai contoh, perkataan bahasa *sālihun* mempunyai makna” orang baik” tetapi jika dibaca *Sālihun* maka makna tersebut menjadi “orang bersenjata”, penekanan inilah yang penulis buku ingin membahasnya, karena pengucapan antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut akan berpengaruh pada saat proses *mahārah al-kalām* yang mana dengan salah pengucapan akan mengakibatkan salah makna.

---

<sup>38</sup>Imran, “penggunaan buku mahir Bahasa Arab dalam pembelajaran mata kuliah maharah al-kalam dan kontribusinya terhadap mahasiswa prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah IAIN Parepare, 2022)

Dalam memahami ilmu bahasa Arab, yang pertama harus dipelajari adalah pengetahuan huruf hijaiyah. Karena huruf hijaiyah adalah syarat utama dalam memahami bahasa Arab. Memahami bahasa Arab, tentunya lebih mudah lagi apabila seseorang sudah mahir membaca Al-qur'an. Sehingga, memulai dengan belajar huruf hijaiyah itu merupakan modal dasar untuk menguasai bahasa Arab.<sup>39</sup> Mempelajari bahasa Arab bukan hanya mempelajari bagaimana mengucapkan bahasa Arab tersebut, melainkan seseorang juga harus tahu bagaimana cara menuliskan huruf-huruf hijaiyah.

Terdapat empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni keterampilan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Dalam Dokumen Standard Kurikulum dan Pentaksiran (DSKP) tahun 2015, tertulis bahwa keterampilan berbahasa yang dinyatakan dalam kurikulum bahasa Arab adalah keterampilan mendengar dan berbicara. Secara umum, keterampilan mendengar dan berbicara perlu dikuasai oleh pelajar. Agar pelajar mampu untuk berinteraksi, mendapatkan informasi dan mengimplementasikan pada waktu yang diperlukan. Oleh karena itu, sewajarnya kamus digunakan untuk membantu pelajar memahami perkataan yang diperdengarkan (keterampilan mendengar) dan mencari kosakata baru atau yang tidak dipahami. Maksudnya, untuk digunakan dalam berkomunikasi (keterampilan berbicara).<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Sakinah, "Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dan Pengaruhnya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Parepare" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah STAIN Parepare, 2015)

<sup>40</sup>Nurkharisma, "Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kalam Pada Prodi PBA IAIN Parepare" (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah IAIN Parepare, 2023)

Pembahasan materi pada buku tersebut tidak dijelaskan secara luas hanya secara garis besarnya dengan tujuan untuk menghilangkan kesusahan dari buku tersebut. Penulis buku ingin buku tersebut tampil sesimpel mungkin supaya kesan buku tersebut tidak memberatkan, tidak menjadi buku yang susah dipahami.

Buku tersebut diperuntukkan orang yang pertama kali belajar. Jadi memberikan sesuatu yang tidak membebani mereka, karena prinsip pembelajaran itu, khususnya *mahārah al-kalām* mulailah dari hal-hal yang mudah kemudian susah, jangan langsung susahnyanya. Kemudian mulailah dari hal-hal umum ke yang khusus, artinya secara umum saja digambarkan jangan langsung secara mendetail karena jangan sampai malah membuat peserta didik bingung, pusing, menjadi beban, sehingga kembali lagi merasakan bahwa betapa susahnyanya mempelajari bahasa Arab. Padahal sebenarnya banyak jalan yang mulus dipelajari, minimal tidak membebani dan menyusahkan mereka. Itulah, sehingga buku tersebut tampil dengan pembahasan secara umum, kemudian secara mendetail, satu pembahasan ke pembahasan yang lain.

### **C. Kerangka Konseptual**

1. Kontribusi buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan di Program Studi Pendidikan bahasa Arab.

Kontribusi buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan di Program Studi Pendidikan bahasa Arab adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencapai sesuatu. Sumbangsi yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan dalam bentuk dana, program, sumbangan ide, tenaga yang diberikan pada pihak lain ntuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan efisien.

Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan memberikan dampak yang baik bagi mahasiwa Program studi Pendidikan Bahasa Arab

dan menuntut mahasiswa dalam berpikir kreatif dan inovatif dalam menemukan model *mahārah al-kalām* yang tidak monoton seperti hanya dengan menjadi dosen bahasa Arab di kampus saja, guru harus jeli membaca situasi agar dapat mengembangkan kemahiran bahasa Arabnya.

2. *Mahārah al-kalām* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Pembelajaran adalah sebuah proses yang didalamnya terjadi komunikasi antara mahasiswa dan dosen serta adanya materi ajar. Dan *mahārah al-kalām* adalah suatu upaya dosen terhadap mahasiswa dalam interaksi belajar bahasa Arab supaya mahasiswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.

*Mahārah al-kalām* intensif ini memposisikan bahasa Arab bukan sebagai Keterampilan berbicara atau *mahārah al-kalām* adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan atau pun dengan jarak jauh. *mahārah al-kalām muhādatsah* dapat dikatakan juga dengan kalam yang berarti ”mengucapkan suara-suara bahasa Arab dengan benar menurut pakar bahasa itu.<sup>41</sup>

#### **D. Kerangka Pikir**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan* dan kontribusinya dalam *mahārah al-kalām*. Peneliti menggunakan buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan*, agar mahasiswa dapat memahami dengan baik dengan tujuan yang

---

<sup>41</sup>Radliyah Zainuddin, dkk *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h. 62.

ingin dicapai dapat terwujud. Adapun kerangka pikir yang dimaksud oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Kerja Konseptual

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian.**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial yang tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>42</sup>

Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah “sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan sesuai dengan apa adanya”.<sup>43</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan

---

<sup>42</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008), h.4

<sup>43</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.157

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

### **B. Lokasi dan Waktu penelitian.**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, karena subyek yang ingin diteliti adalah mahasiswa Pendidikan bahasa arab IAIN Parepare.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan lamanya.

### **C. Fokus penelitian.**

Fokus penelitian ini adalah Kontribusi Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan Dalam Pembelajaran *mahārah al-kalām* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepre. Agar penelitian ini tidak keluar dari pembahasan dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu: maksud dari konuntuk mengetahui bagaimana kontribusi buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

### **D. Jenis dan Sumber Data Penelitian.**

Untuk memperoleh data yang lengkap, peneliti perlu menentukan sumber data penelitiannya, karena data tidak akan dapat diperoleh tanpa adanya sumber data yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data

sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>44</sup> Data yang terkumpul akan membantu peneliti dalam melakukan sebuah proses penelitian, sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

Data primer adalah data empiris yang diperoleh di lapangan bersumber dari informan yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, dimana data ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung tentang kontribusi buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sistem 24 kali pertemuan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan. Data sekunder berasal dari data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi lebih informatif bagi pihak lain. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan.<sup>45</sup>

Data sekunder berupa dokumentasi yang bersumber dari buku-buku, hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dengan cara penelusuran dengan berbagai arsip dan perpustakaan.

---

<sup>44</sup>Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 359

<sup>45</sup>Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 360

## **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.**

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh.<sup>46</sup> Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang paling utama dan teknik penelitian ilmiah yang paling penting, teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti terhadap objek penelitiannya.<sup>47</sup>

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>48</sup>

Observasi ini lah yang akan dilakukan lebih awal oleh penulis di lokasi penelitian, yaitu mengamati setiap objek yang berkaitan dengan penelitiannya yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu dari sekian teknik pengumpulan data yang

---

<sup>46</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya:Elkaf, 2006), hal. 131

<sup>47</sup>Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.367-368

<sup>48</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93-94

pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancari, dan dapat juga secara tidak langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ini mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah espondennya sedikit atau kecil.<sup>49</sup>

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>50</sup> Wawancara akan dilakukan kepada beberapa informan diantaranya adalah 8 mahasiswa, 4 alumni dan 3 dosen program studi pendidikan bahasa Arab yang terkait dengan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.<sup>51</sup>

Metode ini penulis mengumpulkan data dengan cara mengambil gambar pada saat wawancara.

### F. Uji Keabsahan Data.

Penelitian kualitatif menempuh cara yang berbeda. Karena instrumen utamanya adalah manusia, yaitu si peneliti yang diperiksa keabsahannya bukanlah keabsahan

---

<sup>49</sup>Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 372-373

<sup>50</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127

<sup>51</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

instrumen, tetapi keabsahan data.<sup>52</sup>

Uji keabsahan data dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

**1. Perpanjangan pengamatan.**

Perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti untuk mendalami apa yang telah didapatkannya. Bertambahnya waktu di lapangan tentu memberi peluang kepada peneliti untuk membuat perincian pengamatannya.

**2. Peningkatan ketekunan pengamatan.**

Peningkatan ketekunan dimaksud agar si peneliti menjalankan prinsip “sempit dan dalam” yang memungkinkannya untuk lebih fokus menemukan konteks yang sesungguhnya dan elevansi dari apa yang telah diketahuinya. Jika perpanjangan pengamatan memberi peluang untuk melihat lebih luas, maka ketekunan dapat menggali lebih dalam lagi.

**3. Triangulasi.**

Triangulasi itu setara dengan “cek dan ricek” yaitu pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu. Triangulasi sumber berarti mencari sumber-sumber lain di samping sumber yang telah kita dapatkan. Triangulasi waktu bisa berarti melakukan penamatan/wawancara dalam waktu yang berbeda.

Uji kebergantungan adalah pengecekan/audit terhadap keseluruhan proses dan kemungkinannya untuk dilakukan ulang/replikasi oleh peneliti lain. Jika semua kondisi dan persyaratannya sama dan hasilnya sama, maka uji ini tercapai.

Uji kepastian adalah tercapainya kesepakatan antar subjek, antar peneliti,

---

<sup>52</sup>Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 33

yang diteliti, dan pihak-pihak terkait. Ini sama dengan intersubjektivitas.<sup>53</sup>

## **G. Teknik Analisis Data.**

### **1. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-ha yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Reduksi data merupakan proses befikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

### **2. Penyajian data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

### **3. Verifikasi**

Langka ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

---

<sup>53</sup>Nusa Putra dan Santi Lisnawati, Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2013), h. 33-35

ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>54</sup>



---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta 2012), h. 402-412

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan temuan dan pembahasan hasil penelitian tentang Kontribusi Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan dalam Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penggunaan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan dalam *Mahārah al-Kalām* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Berdasarkan capaian pembelajaran dalam *mahārah al-kalām*, agar mahasiswa mampu mengembangkan *mufradāt* yang ada dalam buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dan menerapkannya dalam pola kalimat dan percakapan lanjutan tentang topik-topik yang ada dalam materi ajar serta menyampaikan ide dan gagasan menggunakan bahasa Arab gramatikal dengan mempergunakan bahasa Arab yang sesuai dengan kaedah ilmu nahwu dan shorof. Maka untuk menunjang pencapaian tersebut dalam mata kuliah *mahārah al-kalām* salah satu referensi pendukung yang digunakan adalah dosen memilih buku Cara Cepat Menguasai Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan.

Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab merupakan buku yang wajib dimiliki Mahasiswa untuk memudahkan mahasiswa pada proses pembelajaran, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, ditemukan bahwa proses

pembelajaran mata kuliah *mahārah al-kalām* menggunakan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab yang akan penulis deskripsikan sebagai berikut:

Penggunaan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Pada pembelajaran *mahārah al-kalām*, pada Prodi Pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare menggunakan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Awal pertemuan dosen memperkenalkan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab beserta langkah-langkah penggunaan dan materi yang terkandung dalam buku tersebut pada pembelajaran *mahārah al-kalām*, dosen memberikan petunjuk masing-masing kepada kelompok terhadap materi kepada mahasiswa, selanjutnya masing-masing kelompok diminta untuk mengembangkan materi yang terdapat dalam pokok pembahasan yang ada pada Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab. Pada setiap materi terdapat *mufradāt* baru yang harus dihafalkan oleh mahasiswa dan selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah kalimat seterusnya menjadi sebuah paragraf dan sebuah wacana untuk dipresentasikan pada pertemuan yang akan datang. Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa berikut ini:

“Dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* kami mahasiswa diwajibkan untuk menghafal setiap mufradat yang terdapat dalam setiap materi dalam buku cara cepat menguasai bahasa Arab untuk selanjutnya dihafalkan di minggu selanjutnya”.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dapat dipahami bahwa buku tersebut menjadi rujukan utama bagi mahasiswa Prodi PBA sebagai mana yang dikemukakan oleh dosen pengampuh mata kuliah sekaligus penulis buku

---

<sup>55</sup> Hajar aswad, Mahasiswa Prodi PBA, wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

tersebut sebagai berikut:

seharusnya dimiliki oleh mahasiswa tetapi saya tidak memaksa mereka membeli “Buku Cara Cepat Penguasaan Bahasa Arab ini menjadi salah satu buku buku tersebut, bisa di foto copy dan bisa di pinjam kepada teman-teman. Buku ini juga di pakai di beberapa prodi bukan prodi pba saja dan beberapa dosen kita menjadikannya sebagai rujukan di prodi lain dalam pembelajaran bahasa arab”.

Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa :”saya menganjurkan setiap mahasiswa yang memprogram mata kuliah *mahārah al-kalām* harus memiliki buku tersebut untuk memudahkan proses pembelajaran dan tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk tidak menguasai buku tersebut demi kelancaran kosa kata mereka”.<sup>56</sup>

Sebelum masuk pada materi inti pembelajaran terlebih dahulu dosen mengidentifikasi kemampuan awal bahasa Arab mahasiswa, tujuannya untuk menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada mata kuliah tersebut yang tentunya relevan atau dapat mengantarkan mahasiswa untuk mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan ini, dosen dapat mengetahui kemampuan awal mahasiswa sehingga membantu untuk menentukan materi yang sesuai dengan mahasiswa dan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sangat dianggap relevan dengan kondisi tersebut.

Adapun materi-materi yang diajarkan dalam mata kuliah *mahārah al-kalām* dengan menggunakan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab. Perkenalan huruf hijaiyah yang memuat tentang dasar dasar untuk pembelajaran bahasa arab, mahasiswa di ajarkan tentang huruf hijaiyah berapa huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah adalah pengetahuan dasar dari pembelajaran bahasa Arab, mahasiswa di anjurkan untuk membedakan huruf-huruf hijaiyah dari segi bentuk dan dari segi bunyi.

Penggunaan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dalam mata kuliah

---

<sup>56</sup> Kaharuddin Ramli, Dosen Prodi PBA, *Wawancara* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 28 Juli 2023.

*mahārah al-kalām* pada materi ta'aruf atau perkenalan ketika mahasiswa kekurangan kosakata atau bingung dalam menggunakan kosakata, maka buku itu menyajikan ide-ide pokok tentang perkenalan, kemudian dosen menuntun mahasiswa untuk mengembangkan sesuai dengan keadaan masing-masing mahasiswa. Perkenalan diri yang memuat tentang cerita keseharian mahasiswa seperti memperkenalkan diri menggunakan bahasa Arab didepan orang banyak, dalam berbagai situasi dan dilakukan secara bergantian setiap mahasiswa. Ketika seorang mahasiswa memperkenalkan diri, mahasiswa yang lain mendengarkan secara seksama untuk selanjutnya diberi kesempatan bertanya atau memberikan masukan ketika terjadi kekeliruan baik dalam hal pemilihan kosakata maupun qawaid.

Dalam penggunaan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab ini, dosen melengkapi kegiatan pembelajarannya dengan berbagai media seperti permainan edukatif lainnya yang disampaikan melalui cerita bersambung, selain menggunakan cerita bersambung juga menggunakan diskusi.

Pada pertemuan lain, terkadang dosen meminta mahasiswa untuk masing-masing menyiapkan kosa kata lalu mengembangkannya dalam sebuah kalimat. Berdasarkan hasil wawancara dari salah seorang mahasiswa mengatakan sebagai berikut:

“Biasanya pada pembelajaran *mahārah al-kalām* dosen meminta mahasiswa menghafal sebuah kosa kata terkait dengan tema yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya lalu dideskripsikan dalam bentuk kalimat berbahasa Arab”.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa pembelajaran *mahārah al-*

---

<sup>57</sup> Ashar, Mahasiswa Prodi PBA, wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

*kalām* pada Prodi pendidikan bahasa Arab, menggunakan kosakata untuk dijadikan dalam sebuah kalimat pada pertemuan tersebut sesuai dengan *mufradāt* yang tersedia dalam Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab yang kemudian akan dikembangkan dengan menggunakan dekripsi dan cerita.

Selain pelafalan kosakata pembelajaran *mahārah al-kalām* juga menggunakan media lain seperti cerita bersambung, dosen meminta salah seorang mahasiswa untuk bercerita menggunakan bahasa Arab sesuai dengan topik atau tema pada pertemuan tersebut, kemudian mahasiswa yang lain menyimak apa yang disampaikan atau apa yang diceritakan oleh mahasiswa, pada pertengahan cerita dosen menyelah dan meminta mahasiswa yang lain untuk melanjutkan cerita yang telah disampaikan oleh mahasiswa sebelumnya, begitu dilakukan secara berulang-ulang.

Selain itu, untuk melengkapi materi dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* yang terdapat dalam Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab, dosen juga menggunakan referensi yang lain untuk melengkapi materi dari Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sekaligus memperkaya informasi terkait dengan pembelajaran *mahārah al-kalām* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, agar mahasiswa tidak jenuh dalam belajar, dosen menyempurnakan proses pembelajaran dengan strategi yang lain seperti diskusi.

Diskusi dipilih sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* sesuai dengan eksistensi dari mata kuliah tersebut, yakni kemampuan berbicara, dengan diskusi ini mahasiswa dapat mengembangkan ide, wawasan dan imajinasinya dalam bentuk komunikasi lisan, ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh salah seorang mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab sebagai berikut:

“Dosen dalam menyajikan materi *mahārah al-kalām* buku ini sangat mudah di pahami untuk semua kalangan karena pembahasan yang sangat ringan”.<sup>58</sup>

Variasi metode ataupun strategi dilakukan oleh dosen dengan maksud untuk mengurai kejenuhan dan kebosanan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh dosen *mahārah al-kalām* sebagai berikut:

“Saya memilih menjadikan sebagai pondasi awal dalam penguasaan bahasa arab agar mahasiswa lebih mudah dalam memahami dan menguasai dasar dasar penguasaan bahasa arab”.<sup>59</sup>

## **2. Kelebihan dan Kekurangan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab**

### **Sistem 24 Kali Pertemuan dalam *Mahārah al-Kalām* mahasiswa Program Study Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare**

Berdasarkan hasil penelitian, keterangan dan informasi yang di peroleh dilapangan. Penulis dapat mengidentifikasi kelebihan buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab* terhadap *mahārah al-kalām* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

#### **a) Ketersediaan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab**

Adapun hasil wawancara salah satu mahasiswa mengatakan bahwa,

“Buku ini sangat mudah di dapatkan di toko toko buku terdekat apalagi penulisnya adalah dosen kita sendiri jadi sangat mudah terjangkau dan sangat mudah dimiliki bahkan kita bisa mengunduhnya disitus tertentu”.<sup>60</sup>

Penjelasan di atas mengungkapkan bahwa buku ini sangat mudah di dapatkan, dengan kemudahan ini mahasiswa tidak lagi kebingungan untuk mencari dimana

---

<sup>58</sup> Nawal sadaa, Mahasiswi Prodi PBA, *wawancara* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

<sup>59</sup> Kaharuddin Ramli, Dosen Prodi PBA, *wawancara* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 28 juli 2023.

<sup>60</sup> Ashar, Mahasiswa Prodi PBA, *wawancara* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

harus mendapatkan buku tersebut, apalagi buku ini bisa di akses disitus tertentu dengan mudahnya ditemukan, mahasiswa lebih senang untuk belajar dan tidak kebingungan lagi belajar karena hampir semua mahasiswa menggunakan buku tersebut.

b) Buku ini sangat fleksibel.

Hasil wawancara mahasiswa mengatakan bahwa:

“Buku ini sangat mudah dibawah kemana mana dan buku ini bisa digunakan pada setiap pembelajaran bahasa arab baik itu maharah al kitabah *mahārah al-kalām* karena isi nya mudah di pahami bahkan kami menggunakan nya pada kegiatan kegiatan di luar mata kuliah”.<sup>61</sup>

Begitupula dengan hasil wawancara alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab mengatakan bahwa:

“Buku ini juga sangat fleksibel karena dapat digunakan bukan hanya untuk kalangan mahasiswa di Kampus saja tapi juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah seperti yang sempat saya gunakan sewaktu diberi kesempatan mengajarkan bahasa Arab di Pesantren Al-mustaqim beberapa waktu yang lalu”.<sup>62</sup>

Pada wawancara tersebut, keunggulan buku ini karena hampir digunakan pada setiap pada mata *mahārah al-kalām* karena buku ini fleksibel dengan materi yang mudah di pahami menjadikan nya buku ini bisa digunakan di setiap mata kuliah dalam pembelajaran bahasa Arab.

c) Mudah dipahami oleh mahasiswa.

Hasil wawancara alumni prodi Pendidikan Bahasa Arab mengatakan bahwa,

“Buku ini lebih mudah dipahami, karena menggunakan pengantar bahasa Indonesia, sehingga sangat cocok untuk pelajar yang memiliki kemampuan

---

<sup>61</sup>Nawal saadaMahasiswi Prodi PBA, Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

<sup>62</sup>Muhammad Fajri, Alumni Prodi PBA, *Wawancara* di IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

dasar”.<sup>63</sup>

Begitupula dengan menurut salah satu mahasiswa semester 4 mengatakan bahwa:

“Buku tersebut terdapat penjelasan dan contoh serta latihan begitu juga terdapat banyak mufradat sekaligus muhaddatsah sehingga untuk mempelajari buku tersebut sangat mudah”.<sup>64</sup>

Penjelasan di atas mengungkapkan bahwa buku ini sangat mudah dipahami karena memiliki pola kalimat yang sederhana, dan bisa digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian ini, penulis dapat mengetahui pula bagaimana kekurangan buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab* dalam *Mahārah al-Kalām* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

a) Menumbuhkan rasa malas dan jenuh dari mahasiswa mencari buku referensi bahasa Arab di luar buku *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab*.

Wawancara salah satu Alumni prodi pendidikan bahasa arab mengatakan bahwa:

“Buku ini dari segi mufradat dan *mahārah al-kalām* disini lumayan lengkap dan saya mulai malas mencari buku lain dimana akan menguras ekonomi saya lagi di banding beli buku lagi mending saya berfokus pada satu buku ini saja dan buku ini hampir digunakan pada setiap pada mata kuliah saya”.<sup>65</sup>

Tambah salah satu alumni prodi pendidikan bahasa arab mengatakan bahwa:

“Buku ini sangat fleksibel digunakan bisa digunakan di mata pembelajaran bahasa arab terkhusus pembelajaran *mahārah al-kalām* sehingga agak malas untuk mencari buku yang lain karena sudah mencakup semua dalam satu buku”<sup>66</sup>

Dari penjelasan di atas mengatakan bahwasanya, dengan adanya buku ini

<sup>63</sup>Nurul Maghfira, Alumni Prodi PBA, *Wawancara* di IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

<sup>64</sup>Nur Hikma, Mahasiswa Prodi PBA, *Wawancara* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Taggal 25 juli 2023.

<sup>65</sup>Muhamad Fajri, Alumni Prodi PBA, *Wawancara* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

<sup>66</sup>Ahmad kamil, Alumni Prodi PBA, *Wawancara* di IAIN Parepare, Tanggal 27agustus 2023.

mahasiswa mulai malas mencari buku ajar yang lain karena mereka mulai terasa nyaman dan hampir mata kuliah keprodian di ajarkan di buku ini dan mahasiwa mulai jenuh dan berfokus pada buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab saja.

Diantara kekurangan di atas tentunya dosen tidak lupa mencari solusi atau mengatasi kendala tersebut. Adapun cara mengurangi adalah supaya mahasiswa di anjurkan untuk mencari referensi lain.

### **3. Kontribusi buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali**

#### **Pertemuan dalam *Mahārah al-Kalām* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.**

Dengan adanya Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab ini yang menjadi buku teks pada pembelajaran *mahārah al-kalām* dapat membantu mahasiswa dalam menggunakan percakapan bahasa Arab di kelas maupun diluar kelas. Mahasiswa juga mudah dalam pembelajaran mata kuliah *mahārah al-kalām*. Selain dari hafalan kosakata, yang dihadapkan pada setiap pertemuan pembelajaran, mahasiswa juga mampu berbahasa Arab dengan baik karena adanya Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab yang memiliki materi-materi yang dapat membantu mahasiswa dalam berbahasa Arab.

Pada dasarnya, setiap buku memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda, tentunya setiap metode dan strategi yang digunakan oleh Dosen dalam mengajarkan materi pada setiap mata pelajaran akan menuai persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing buku, baik kontribusi yang bersifat positif maupun kontribusi yang bersifat negatif. Kontribusi buku tersebut juga akan sangat dipengaruhi oleh gaya atau cara Dosen pada penggunaan buku dalam menyajikan materi yang diajarkan.

Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab merupakan buku yang sangat menopang kemampuan Mahasiswa sehingga dapat terlatih dalam berbicara menggunakan bahasa Arab dikarenakan Mahasiswa terjun langsung secara aktif dalam penggunaan bahasa Arab tersebut.

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara penelitian di lapangan, maka penulis mendeskripsikan hasil penelitian yang berkaitan dengan Penggunaan Buku Cara Cepat Penguasaan Bahasa Arab terhadap Pembelajaran *mahārah al-kalām* pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare memang menghasilkan sebagian besar kontribusi yang sama dan beberapa persepsi yang berbeda.

Untuk lebih mengetahui kontribusi buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dalam Pembelajaran *mahārah al-kalām* Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka penulis mengutip beberapa jawaban dari Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

a) Mempermudah dalam hafalan kosa kata

KosaKata (*al-mufradāt*) merupakan modal dasar yang paling utama bagi mahasiswa dalam proses *mahārah al-kalām* terkhusus pada materi yang berorientasi pada kemampuan berbicara mahasiswa. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dengan menggunakan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab, mahasiswa mampu memperoleh kosakata baru dan peningkatan hafalan kosakata.

Berikut beberapa pernyataan mahasiswa mengenai peningkatan kosakata tersebut:

“Dengan Buku Cara Cepat Penguasaan Bahasa Arab tersebut ia dapat mengetahui kosakata baru yang sebelumnya belum diketahui dan dapat lebih meningkatkan

hafalan kosakatanya”.<sup>67</sup>

Dengan menggunakan Buku Cara Cepat Penguasaan Bahasa Arab, mahasiswa mengalami peningkatan hafalan kosakata karena mereka dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka untuk memperoleh kosakata yang sebelumnya tidak mereka ketahui melalui penentuan tema yang dipersiapkan untuk pertemuan selanjutnya. Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh mahasiswa lain, berikut adalah pernyataan mahasiswa mengenai hal tersebut:

“Dengan adanya buku tersebut ia dapat berbicara bahasa arab dengan mudah dan menghafal banyak kosakata sehingga ia menjadi lebih lancar untuk berbicara”.<sup>68</sup>

Dari kedua hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa peningkatan hafalan kosakata mahasiswa yang diperoleh mampu menopang kemampuan mereka menjadi lebih lancar untuk berbicara.

b) Aktif berbicara

Seseorang dapat dikatakan mampu berbicara apabila ia dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang dapat difahami oleh si pendengar dan mampu menggunakan kosakata secara tepat sesuai dengan fikiran dan situasi (konteks) dimana ia berbicara, kapan, kepada siapa, dan tentang apa.

Dari hasil observasi penulis terhadap mahasiswa dilapangan, diperoleh informasi bahwa memang pada proses penggunaan cerita bersambung sebagian besar mahasiswa ikut berperan aktif dalam berbicara. Hal ini juga dikuatkan dengan adanya pernyataan sebagian mahasiswa pada wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa salah satu kelebihan dari cerita bersambung dapat dilihat dari keaktifan

---

<sup>67</sup>Nawal Saada, Mahasiswa Prodi PBA, wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

<sup>68</sup>Ashar Mahasiswa Prodi PBA, Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

mahasiswa dalam bercakap. Berikut ini adalah pernyataan salah satu Mahasiswa mengenai kelebihan dari penggunaan strategi pohon cerita pada prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

“Dapat memperbanyak pengetahuannya mengenai kosa kata sesuai dengantema yang diberikan serta membuatnya menjadi lebih aktif berbicara”.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan pernyataan mahasiswa diatas sangat jelas bahwa kontribusi Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab pada pembelajaran *mahārah al-kalām* membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dalam berbicara (*al-kalām*)

c) Gramatikal bahasa.

Penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan gramatikal bahasa yang ada, akan membuat penutur mampu untuk berbicara menggunakan kalimat secara baik dan benar . Berdasarkan data dari informasi yang diperoleh penulis dari lapangan bahwa salah satu kelebihan dari strategi pohon cerita ialah dapat memperbaiki gramatikal bahasa berupa penggunaan *dhomir* yang sesuai pada *fiil* yang digunakan. Selain dituntut untuk mampu berbicara menggunakan bahasa Arab secara lancar mahasiswa juga dituntut untuk dapat berbicara dengan menggunakan gramatika bahasa Arab secara baik dan benar.

Berikut hasil wawancara dengan Nurul Aisyah yang merupakan salah satu mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN parepare menyatakan bahwa:

“Dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kaidah bahasa Arab yang benar seperti penggunaan fiil disertai dhomir yang sesuai pada

---

<sup>69</sup>NurhikamahMahasiswi Prodi PBA, wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

tempatnyanya berupa dhomir untuk laki-laki dan dhomir untuk perempuan”.<sup>70</sup>

Dari informasi hasil wawancara diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa cerita bersambung dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan gramatikal bahasa yang baik dan benar.

d) Pengaplikasian hafalan kosa kata baru.

Hafalan kosakata tidak memberikan dampak yang begitu besar terhadap kemampuan berbicara mahasiswa apabila tanpa adanya pengaplikasian dari kosakata tersebut. Untuk dapat menyusun sebuah kata atau kalimat, seseorang yang mampu mengaplikasikan kosakata yang dihafalnya untuk dituang ke dalam sebuah kalimat akan lebih mudah untuk menyusun sebuah kalimat bahkan cerita dibanding jika sekedar menghafalnya saja.

Dari hasil wawancara penulis di lapangan, diperoleh informasi bahwa dengan menggunakan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab mahasiswa mampu mengaplikasikan kosakata baru yang mereka peroleh, berikut pernyataan salah satu mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

“Adanya pengaplikasian terhadap kosa kata baru yang diperoleh sehingga mahasiswa dapat menyusun sebuah kalimat dengan menggunakan kosakata baru tersebut”.<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa salah satu kelebihan Buku Cara Cepat Penguasaan Bahasa Arab adalah yang dirasakan oleh mahasiswa ialah adanya pengaplikasian terhadap kosa kata baru yang diperoleh dalam percakapan bahasa Arab dan memudahkan dalam pembelajaran

Buku Cara Cepat Penguasaan Bahasa Arab ini sangat membantu mahasiswa

---

<sup>70</sup> AsharMahasiswa Prodi PBA, wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

<sup>71</sup>Hajar aswad Mahasiswa Prodi PBA, wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

untuk memahami bahasa Arab, terutama dalam mempergunakan bahasa dalam pergaulan sehari-hari, karna dalam buku tersebut dilengkapi dengan mufradat, kata populer, dan juga dilengkapi dengan uslub, pola kalimat ucapan salam penghormatan dalam berbahasa Arab.

Buku ini menjelaskan tentang cara memperkenalkan diri dan menutup pembicaraan, memberikan sambutan dalam bahasa Arab pada kegiatan resmi serta memuat berbagai pertanyaan dan pernyataan dalam percakapan sehari-hari dengan dilengkapi kata penghubung, kata keterangan kata hikmah atau biasa di kenal dengan (*Mahfuzot*) dalam bahasa Arab.

“Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* terutama bagi mahasiswa yang berlatar belakang sekolah umum tentunya sangat membantu”.<sup>72</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* terutama bagi mahasiswa yang berlatar belakan sekolah umum yang belum terlalu telalu mendalami bahasa Arab.

Pada pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan menggunakan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab mahasiswa lebih muda untuk memahami materi yang ada pada buku tersebut. Karena didalam buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab tersebut materi yang ada didalam nya adalah materi-materi dasar seperti *muqaddimah*, salam penghormatan pada acra resmi percakapan sehari-hari, serta dilengkapi dengan *mufradat* dan kata populer.

“Dengan adanya Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sebagai buku penunjang dalam percakapan, kami tidak susah lagi ketika ingin berbicara dengan

---

<sup>72</sup>Nurul Aisyah, Mahasiswi Prodi PBA, wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

bahasa Arab karena buku tersebut dilengkapi dengan contoh-contoh percakapan sehari-hari meskipun terkadang masih banyak kesalahan dalam mengucapkan”.<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara salah seorang mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare tersebut, diketahui bahwa salah satu kelebihan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab ialah dapat membuat mahasiswa percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab walau terkadang terdapat kesalahan dalam mengucapkan bahasa Arab.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian.**

Kontribusi pembelajaran bahasa arab, IAIN Parepare merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjadikan mata kuliah bahasa Arab sebagai mata kuliah wajib. Demi kelancaran proses *mahārah al-kalām* itu sendiri, tentunya harus ditunjang oleh fasilitas sarana dan prasarana serta beberapa mata kuliah yang berkaitan, di antaranya adalah mata kuliah *mahārah al-kalām* yang merupakan salah satu dari mata kuliah yang diajarkan untuk dapat mempelajari bahasa Arab itu sendiri. Adapun mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare itu sendiri berasal dari berbagai latar belakang sekolah yang beragam di antaranya ada yang merupakan lulusan pesantren, Madrasah dan dari sekolah umum. Mahasiswa termasuk salah satu unsur dalam pendidikan yang paling penting, sebab dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai subjek sekaligus objek. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran juga sangat bergantung kepada mahasiswa. Aktif atau tidaknya mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Demi keberhasilan proses pembelajaran *mahārah al-kalām* pada mahasiswa

---

<sup>73</sup>NurhikmaMahasiswi Prodi PBA, Wawancara di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Tanggal 25 juli 2023.

Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare dan perbedaan latar belakang sekolah yang berbeda-beda itu sendiri, maka dosen dalam mengajarkan mata kuliah *mahārah al-kalām* menerapkan cerita bersambung yang dianggap dapat memberikan suasana baru dalam *mahārah al-kalām* khususnya pada mata kuliah *mahārah al-kalām* sehingga mahasiswa dapat mempelajari mata kuliah *mahārah al-kalām* itu dengan lebih mudah.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Nur Asiyah mengatakan bahwa Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan mahasiswa ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran yang efektif hendaknya turut memperhatikan kondisi dan perbedaan individu mahasiswa, karena merekalah yang akan belajar. Setiap mahasiswa yang berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda-beda tentunya memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran hendaknya dosen memperhatikan perbedaan-perbedaan individu tersebut sehingga pembelajaran benar-benar berjalan secara efektif dan dapat mengubah kondisi mahasiswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual mahasiswa dan hanya didasarkan pada keinginan dosen semata, tentunya akan sulit untuk dapat mengantarkan mahasiswa kepada pencapaian tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Masdawiyah, “ditemukan kondisi motivasi belajar peserta didik dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab cukup tinggi”. Berdasarkan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku

relevan dengan kurikulum kemudian dilengkapi dengan silabus dan RPP dan media gambar atau media media pembelajaran yang lain sehingga berkontribusi positif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

### **1. Penggunaan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan dalam *Mahārah al-Kalām* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.**

Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab merupakan buku yang sangat menopang kemampuan mahasiswa sehingga dapat terlihat dalam berbicara menggunakan bahasa Arab dikarenakan mahasiswa terjun langsung secara aktif dalam penggunaan bahasa Arab tersebut.

Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab ini sangat membantu mahasiswa untuk memahami bahasa Arab terutama dalam mempergunakan dalam percakapan sehari-hari karena dilengkapi dengan dengan uslub dan polah kalimat serta ungkapan ungkapan sehari-hari dalam berbahasa Arab. Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab ini membantu mahasiswa untuk memahami bahasa Arab dalam pergaulan sehari-hari, karena dilengkapi dengan berbagai macam materi dan juga dilengkapi dengan uslub pola kalimat ucapan selamat dan penghormatan dalam bahasa Arab sehingga mahasiswa mudah dalam mempergunakan serta tidak kaku lagi ketika dalam membuka suatu acara.

Buku ajar merupakan salah satu unsur utama dalam kurikulum disamping unsur-unsur lainnya seperti proses, media, dan metode pembelajaran. Buku ajar adalah salah satu pondasi dasar disemua jenjang Pendidikan. Melalui cakupan bahasa dan budaya, tujuan dari pembelajaran yang ingin direalisasikan dapat diwujudkan.

Buku ajar ibarat bejana yang dapat diisi dan dituangkan ke “mangkuk” pada

pelajar yang kehausan, apakah akan diisi makanan lezat menyehatkan atau minuman pahit getir menyakitkan, sementara guru/dosen ibarat media atau perantara yang berfungsi menuangkan isi bejana tersebut kepada para pelajar. Perantara atau media tersebut kadang ada, kadang pula nyaris tidak ditemukan terutama ketika tidak ada persiapan yang matang. Jika demikian, maka yang perlu menjadi perhatian pertama dan utama adalah bejananya, atau isi bejananya, dan itulah buku ajar.

Buku ajar membekali para pelajar dengan aspek-aspek budaya yang diinginkan, mentransfer berbagai pengalaman pengetahuan, dan hakikat yang dapat meningkatkan kemampuan mereka mengkritisi menyikapi peristiwa-peristiwa sebagai salah satu bagian dari proses memahami dan mengetahui buku ajar juga dapat menjadi satu kekuatan makna, dari sini buku berpengaruh kuat terhadap para pelajar “karena menengahkan sikap dan cara pandang mengenai hakikat dan gambaran tentang alam (sekitar) yang mencerminkan kebenarannya dengan demikian maka buku ajar dapat menimbulkan respon yang terpendam dan emosi yang refleksi”.

Secara konseptual ada perbedaan antara buku ajar dengan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab ini disamping sebagai buku wajib dan ditunjang oleh buku lain yang relevan dalam mata kuliah *mahārah al-kalām* yang dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi-materi yang ada pada buku tersebut. Namun pada dasarnya tujuan yang ingin dicapai sama yaitu memudahkan mahasiswa dalam memahami pelajaran.

Pada dasarnya setiap buku memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda, tentunya setiap metode dan strategi yang digunakan oleh Dosen dalam mengajarkan materi pada setiap mata pelajaran akan menuai persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing buku, baik kontribusi yang bersifat positif maupun

kontribusi yang bersifat negatif. Kontribusi buku tersebut juga akan sangat dipengaruhi oleh gaya atau cara Dosen pada penggunaan buku dalam menyajikan materi yang diajarkan.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan dalam *Mahārah al-Kalām* Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.**

Dalam penelitian Kelebihan dan kekurangan buku cara cepat penguasaan bahasa arab dalam pembelajaran bahasa arab dijadikan tolak ukur keberhasilannya dalam pembelajran bahasa arab adapun kelebihan dan kekurangan buku cara cepat penguasaan bahasa arab adalah sebagai berikut:

- a) Ketersedian buku: walaupun buku buku kualitas agak sulit di poreleh tetapi ketersediaan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sangat mudah di dapatkan baik di toko toko buku terdekat maupun situs online yang bisa di download.
- b) Fleksibel: penulisannya sangat mudah untuk diadaptasikan dengan kebutuhan dan tujuan dalam *mahārah al-kalām* serta dapat menyesuaikan dalam lingkungan sekitar.
- c) Mudah dipahami: buku ini sangat mudah dipahami karena memiliki pola kalimat yang sederhana, dan bisa digunakan dalam kegiatan sehari-hari.
- d) Menumbukan rasa cinta terhadap bahasa Arab : karena mudahnya diterima oleh mahasiswa juga meningkat rasa kepercayaan diri mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan lebih giat lagi dalam belajar dan menumbukan rasa senang dan cinta terhadap bahasa Arab itu sendiri.
- e) Mendorong mahasiswa agar semangat dan tidak bosan: meteode diajarkan

buku ini sangat efektif sehingga mahasiswa dalam ruangan sangat aktif ketika mata pelajaran dimulai dan jauh dari rasa jenuh dan bosan.

Adapun kekurangan dalam buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a) Desain isi buku. Pada subkomponen ini berhubungan dengan tata letak penyajian isi buku dan tipografi isi buku.

Secara umum, tata letak isi adalah terkait posisi dan bentuk yang konsisten, harmonis serta mempercepat pemahaman. Berdasarkan penilaian di atas buku teks terbitan kementerian Agama menggunakan tata letak yang konsisten. Beberapa kelemahan pada buku ini diantaranya adalah beberapa materi seperti qirā'ah yang tidak disertai dengan gambar dan beberapa ilustrasi pada materi yang tidak disertai dengan keterangan. Tipografi isi buku teks menggunakan dua jenis font dalam penulisan isi materi buku teks dan tidak menggunakan berbagai jenis huruf hiasan, sehingga membuat buku teks ini termasuk dalam kategori buku yang sederhana. Kekurangan dari buku ini, yakni kurang konsisten dalam menampilkan ilustrasi berupa gambar dan foto.

### **3. Kontribusi buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan dalam *Mahārah al-Kalām* Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare**

Hasil dari kontribusi Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* dalam kontribusi buku ini sangat baik dengan metode pemberian kosa kata melalui buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Mahasiswa jadi lebih meningkat dan kemampuan berbahasa hari demi hari selalu meningkat Mahasiswa bisa berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab di kehidupan

sehari-hari, pemberian kosa kata sangat mendukung dan membantu Mahasiswa dalam meningkatkan maharah kalam Bahasa Arab karena dengan pemberian kosa kata Mahasiswa mempraktikan langsung bahasa yang di miliki dan Mahasiswa bisa belajar meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa, usaha yang telah di lakukan dapat meningkatkan bahasa karena melibatkan Mahasiswa bermuhadatsah menggunakan bahasa

Pada pembelajaran *mahārah al-kalām* Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab ini sangat membantu mahasiswa untuk memahami bahasa Arab terutama dalam mempergunakan bahasa itu dalam pergaulan sehari-hari, karena dilengkapi dengan berbagai macam *uslub*, pola kalimat (*idom*), ucapan salam dan penghormatan.

Peningkatan hafalan kosakata (*al-mufradāt*) merupakan modal dasar yang paling utama bagi mahasiswa dalam proses *mahārah al-kalām* terkhusus pada materi yang berorientasi pada kemampuan berbicara mahasiswa. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dengan menggunakan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab mahasiswa mampu memperoleh kosakata baru dan peningkatan hafalan kosakata.

Seseorang dapat dikatakan mampu berbicara apabila ia aktif berbicara, dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang dapat difahami oleh si pendengar dan mampu menggunakan kosakata secara tepat sesuai dengan fikiran dan situasi (*konteks*) dimana ia berbicara, kapan, kepada siapa, dan tentang apa.

Penggunaan gramatikal bahasa yang baik dan benar sesuai dengan gramatikal bahasa yang ada, akan membuat penutur mampu untuk berbicara menggunakan kalimat secara baik dan benar . Berdasarkan data dari informasi yang diperoleh penulis dari lapangan bahwa salah satu kelebihan dari strategi pohon cerita ialah

dapat memperbaiki gramatika bahasa berupa penggunaan *dhomir* yang sesuai pada *fiil* yang digunakan. Selain dituntut untuk mampu berbicara menggunakan bahasa Arab secara lancar mahasiswa juga dituntut untuk dapat berbicara dengan menggunakan gramatika bahasa Arab secara baik dan benar.

Pengaplikasian Hafalan kosakata tidak memberikan dampak yang begitu besar terhadap kemampuan berbicara mahasiswa apabila tanpa adanya pengaplikasian dari kosakata tersebut. Untuk dapat menyusun sebuah kata atau kalimat, seseorang yang mampu mengaplikasikan kosakata yang dihafalnya untuk dituang ke dalam sebuah kalimat akan lebih mudah untuk menyusun sebuah kalimat bahkan cerita dibanding jika sekedar menghafalnya saja.

Dare segi materi peneliti mengenai dari kontribusi Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* sudah sangat baik seperti pemberian mufrodat setiap minggu itu sangat membantu meningkatkan maharah kalam Mahasiswa mufrodat baru yang telah di dapat dipraktikan di kehidupan sehari-hari pemberian mufrodat dimulai dengan kosa kata yang mudah terkait dengan kehidupan nyata sehari-hari kemudian menggunakan kalimat sederhana dan tidak panjang agar mudah di ingat dengan banyaknya kosa kata yang sudah di kuasai Mahasiswa maka maharah kalam Mahasiswa akan meningkat dan Mahasiswa lebih percaya diri berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Dengan adanya kegiatan muhadatsah yang rutin dilakukan sangat efektif untuk meningkatkan maharah kalam Mahasiswa dan Mahasiswa bisa memperbaiki bahasanya ditunjang dengan buku Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab yang dibuat khusus untuk Kosa kata dan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab semua tentang kosa kata dan qawaid yang biasanya Mahasiswa ucapkan dan praktikan dengan adanya

muhadatsah sangat membantu Mahasiswa dalam meningkatkan maharah kalamnya dan Mahasiswa dituntut untuk berinteraksi dan komunikasi langsung dengan lawan bicaranya

Kontribusi Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab pada proses pembelajaran *mahārah al-kalām* dengan menggunakan berbagai strategi diantaranya yaitu: menyampaikan dan mendengarkan cerita, menyampaikan dan mendengarkan cerita (lanjutan), menjelaskan gambar, menjelaskan gambar (lanjutan), cerita bersambung, permainan edukatif, dan diskusi.

Dari segi motivasi adanya peran guru yang berkompeten yang memberikan motivasi yang sangat baik, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh untuk belajar bahasa Arab, antara lain dengan adanya driil percakapan singkat berbahasa Arab antara guru dan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran dan sesudah pembelajaran dengan tujuan agar mengingat percakapan tersebut, sangat memberikan motivasi murid agar selalu mengingat kosakata yang diucapkan dalam berkomunikasi.

Guru sebagai pengajar, di mana guru dapat mentransfer ilmu dan mengajarkan materi kepada peserta didik yang langsung dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Guru juga harus menguasai beberapa disiplin ilmu yang ada, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif

Jadi berdasarkan pemaparan yang diuraikan penulis di atas berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare mengenai penggunaan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dalam pembelajaran mata kuliah *mahārah al-kalām* dan kontribusinya terhadap mahasiswa terhadap Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare antara

teori dan hasil.

Penelitian yang diperoleh sudah dianggap bersinergi, meskipun Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran *mahārah al-kalām* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare sudah mengalami inovasi disebabkan mata kuliah *mahārah al-kalām* menuntut mahasiswa untuk dapat berbicara. Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab yang seharusnya lebih dominan kepada kegiatan secara tertulis berupa menulis cerita saja, namun sudah dapat diaplikasikan pada kegiatan lisan seperti bercakap/ bercerita.

Penelitian terdahulu tentang pembelajaran muhadatsah yang dilakukan oleh Masyita Usman ,jurusan tarbiyah program studi pendidikan Bahasa Arab dengan judul “Penggunaan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Pada Pertemuan I sampai XIV di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Yang dimana pada hasil penelitiannya proses *mahārah al-kalām* dengan menggunakan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab sangatlah membantu mahasiswa untuk bisa berbahasa Arab sesama siswa yang lain. Sedangkan dalam penggunaan Buku Cara Cepat Penguasaan Bahasa Arab, disamping mahasiswa mampu bercakap menggunakan bahasa Arab dengan sesama mahasiswa lain, secara tidak langsung dengan adanya penentuan tema yang berbeda-beda pada setiap pertemuan mampu meningkatkan hafalan kosa kata mahasiswa berdasarkan tema yang telah ditentukan, memperbaiki gramatika bahasa dengan adanya koreksian dari sesama mahasiswa atau dari dosen setelah selesai bercerita mengenai suatu tema, meningkatkan pengalaman dan keterampilan berbicara berupa kemampuan untuk menyimak dan memahami isi cerita, bertanya, menanggapi, mengoreksi dan menyimpulkan, hal tersebut menunjukkan bahwa Buku

Cara Cepat Penguasaan Bahasa Arab sangat berkontribusi pada pembelajaran *mahārah al-kalām* dan juga sangat tepat digunakan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* terkhusus dalam mengasah keterampilan bercakap.

Penggunaan Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab akan membantu mahasiswa tentunya lebih besar, hal tersebut berdasarkan indikasi yang ada, indikasi tersebut terlihat jelas dari pertanyaan, sanggahan dan bahkan mampu untuk mengoreksi gramatikal bahasa yang kurang tepat, mahasiswa tidak hanya berani duduk didepan namun juga mampu berdiri di depan teman-temannya untuk menceritakan tentang tema yang diberikan, selain itu siswa tidak hanya sebatas mampu untuk menulis pokok bahasan yang diberikan oleh dosen, namun mampu memberikan dan menentukan pokok bahasan hanya melalui tema yang diberikan oleh dosen melalui perantara cerita yang disampaikan sendiri atau temannya.

Dari kedua hasil penelitian sebelumnya yang telah penulis paparkan di atas, maka kedua hasil penelitian sebelumnya sejalan dengan hasil penelitian ini, hanya saja hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis mencakup aspek yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada kemampuan berbicara antar sesama mahasiswa pengalaman untuk berani berbicara mengenai suatu tema tertentu, kemampuan dalam menggunakan gramatika bahasa Arab yang baik dan benar, kemampuan untuk menentukan pokok bahasan dari cerita yang diuraikan sendiri maupun dari teman dan dosen, peningkatan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa itu sendiri, serta kreatifitas mahasiswa dalam membuat sebuah cerita dari gambar atau tema yang ditentukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang Kontribusi Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Dalam *mahārah al-kalām* Mahasiswa Prodi PBA IAIN Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Mahasiswa diminta untuk menghafal kosa kata yang ada didalam buku, kemudian dikembangkan dalam bentuk wacana yang dipraktekkan didalam kelas setiap pertemuan. Menggunakan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dengan berbagai materi yang didalamnya dapat memudahkan. Mahasiswa dalam mempelajarinya serta dilengkapi dengan kata-kata *mahfuzot* juga *mufradāt* untuk memudahkan dalam percakapan bahasa Arab dan mengembangkannya dalam percakapan sehari-hari.
2. Kelebihan dan kekurangan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dalam *mahārah al-kalām* Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare memiliki banyak kelebihan yang mana dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar mahasiswa memiliki banyak kosakata dalam menunjang *mahārah al-kalām* dan harga yang terjangkau sehingga memudahkan untuk di peroleh dan menunjang dalam proses *mahārah al-kalām* di IAIN Parepare. Adapun kekurangan buku ini adalah Desain isi buku. Pada subkomponen ini berhubungan dengan tata letak penyajian isi buku dan tipografi isi buku. Secara umum, tata letak isi adalah terkait posisi dan bentuk yang konsisten, harmonis serta mempercepat pemahaman.

3. Kontribusi Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab memberikan penguatan dalam hafalan kosa kata, membuat mahasiswa aktif berbicara, penguatan pada pembelajaran gramatikal bahasa, memudahkan dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran *muhādaTsah*. Kontribusi buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dalam pembelajaran mata kuliah *mahārah al-Kalām* dapat meningkatkan hafalan kosakata dan mendorong mahasiswa untuk berani berbicara secara aktif, meningkatkan pembelajaran tata bahasa dan membuat belajar lebih mudah, terutama pada pembelajaran bahasa Arab.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kontribusi buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab terhadap penguasaan kosakata, kemampuan mengembangkan *mufradāt* dan memudahkan *mahārah al-kalām* maka disarankan kepada para pengajar untuk menggunakan buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab didalam pembelajaran terutama pada pembelajaran bahasa Arab.

Disarankan untuk setiap pengajar selalu menyisipkan buku ini setiap pelajaran yang memiliki unsur-unsur *mahārah al-kalām* agar mahasiswa lebih mudah dalam menguasai dasar penguasaan bahasa Arab dan dapat mengembangkan pengetahuan bahasa Arab dalam melanjutkan tingkat *mahārah al-kalām* lebih lanjut dan dalam penggunaan buku sebagai sumber belajar harus disesuaikan dengan tujuan *mahārah al-kalām* agar pembelajaran dapat terarah dengan baik. Kemudian penggunaan buku sebagai sumber belajar agar menyesuaikan dengan tujuan kurikulum dan tujuan mata kuliah.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim.*

Anne, Ahira. 2012 *Terminologi Kosa Kata*, Jakarta Bui Akara.

Ardial. 2015. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2002. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

B. Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Cet. I; Jakarta : Rineka Cipta.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami ePenelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi I. Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Group.

Dahlan, Juwairiyah. 2016. *Metode Belajar-Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al Ikhlas.

Danarti, Desi. 2008. *Games For Fun: Belajar Bahasa Inggris*. Cet. I; Yogyakarta: Andi Publisher.

Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Cet. V ; Jakarta : PT Rineka Cipta,.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019 *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Cet. I; Jakarta lajnah pentasiham mushaf Alqur'an

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV. Cet. IV; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Djammarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. II;

Efendi, Jausi. 2012 *Tips agar Anak jadi Rangking Kelas*. Cet. I; Jogjakarta: Buku Biru.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I; Bandung: PT.RosdakaryaOffsetIkhlas.Jakarta: Rineka Cipta.

- Karomah dan Anshory 2022, Penggunaan Kamus Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam Di SMP Terpadu Al-Chodijah Jombang
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nusa Putra dan Santi Lisnawati, 2013 *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Putra, Nusadan Santi Lisnawati. 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2015 *Istatajiyat Ta'lim mahārah al-kalām Al-Gairi Annatiqin Bi Al Lugah Al-'Arabiah Min Khilali At-Tadribat Al-Mukathafati Li Al-Aswat Al-'Arabiah Fi Majmua'ah Bi. Al-Lugah Al-'Arabiah Asas Atshaqafah Al-Insaniah* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Press.
- Sakinah. 2015. *Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab dan Pengaruhnya Dalam Proses Mahārah Al Kalām Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Parepare*. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah STAIN parepare.
- Silabus dan RPS maharah al-kalam Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare Tahun 2022/2023.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan: Kopetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaif.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare
- Wibowo, 2016 penulisan buku ajar perguruan tinggi Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syaiful Mustofa 2017 *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* Malang: UIN Maliki Press,

# LAMPIRAN



Lampiran 01 SK Pembimbing.

  
**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 1099 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;  
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;  
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;  
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;  
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;  
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

**MEMUTUSKAN**

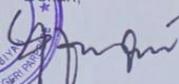
Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.  
2. H.M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.  
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :  
Nama : Hidayah Zhulfika Rahim  
NIM : 17.1200.020  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : Penerapan Buku "Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan", dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
pada Tanggal : 10 April 2021  
Dekan,  
  
H. Saepudin



**Lampiran 02 Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax:34434  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [iaainparepare.ac.id](http://iaainparepare.ac.id), email: [mail@iaainparepare.ac.id](mailto:mail@iaainparepare.ac.id)

---

Nomor : B.3257/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023 20 Juli 2023  
 Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
 Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
 C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 di,-  
 Kota Parepare

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Hidayah Zhulfika Rahim
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 15 Mei 1998
NIM	: 17.1200.020
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: XII (Dua Belas)
Alamat	: Jl. Tirta Darma Komp. Bukit Tirta Blok B No.11, Kel. Ujung Baru, Kec. Soreang, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Kontribusi Buku "Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan", Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun-2023. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan  
**Dr. Zulfah, M.Pd.**  
 NIP. 19830420 200801 2 010

Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

### Lampiran 03 Surat Izin Penelitian.

		SRN IP000721
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
<b><u>REKOMENDASI PENELITIAN</u></b> <b>Nomor : 728/IP/DPM-PTSP/7/2023</b>		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>MENGIZINKAN</b>		
KEPADA		
NAMA	: <b>HIDAYAH ZHULFIKA RAHIM</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
Jurusan	: <b>PENDIDIKAN BAHASA ARAB</b>	
ALAMAT	: <b>JL. TIRTA DARMA KOMP. BLOK B NO.11, KOTA PAREPARE</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: <b>KONTRIBUSI BUKU CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB SISTEM 24 KALI PERTEMUAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIIYAH IAIN PAREPARE</b>	
LOKASI PENELITIAN	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
LAMA PENELITIAN	: <b>24 Juli 2023 s.d 24 Agustus 2023</b>	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>25 Juli 2023</b>		
<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>		
		
<b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b>		
Pangkat : <b>Pembina Tk. 1 (IV/b)</b> NIP : <b>19741013 200604 2 019</b>		
<b>Biaya : Rp. 0.00</b>		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSE-E**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Lampiran 04 Surat Keterangan Selesai Meneliti.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 9132 ☎ ( 0421 ) 21307 Fax 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**  
NOMOR : B.3652/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

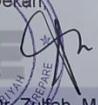
Nama : Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP : 19830420 200801 2 010  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Hidayah Zhulfika Rahim  
NIM : 17.1200.020  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Jl. Tirta Dharma Komp. Blok B No.11, Kota Parepare

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023, dengan judul penelitian **“Kontribusi Buku Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Juli 2023  
Dekan  
  
Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010



## Lampiran 05 RPS Maharah al-Kalam.

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER/RPS

## A. Identitas Matakuliah

1. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 2. Nama Matakuliah : Maharah al- Kalam al- Mutakaddimah  
 3. Kode Matakuliah : 39TAB1213  
 4. Semester : VI  
 5. SKS/ Bobot : 2 (dua) SKS  
 6. Dosen Pengampu : Dr. Kaharuddin, M. Pd.I.

## B. Unsur unsur RPS

## Capaian Pembelajaran Lulusan:

Agar mahasiswa dapat menambah mufradat dan menerapkannya dalam percakapan lanjutan tentang topik-topik tertentu serta menyampaikan ide dan gagasan dengan mempergunakan bahasa Arab yang sesuai dengan kaedah ilmu nahwu dan sharaf

No.	Kemampuan akhir tiap tahap Pembelajaran	Bahan kajian/ Materi Pokok	Strategi Pembelajaran	Kriteria Indikator	Alokasi Waktu	Dsekrpsi Tugas	Bobot Penilaian	E
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran maharah al-kalam	Identifikasi masalah dalam pembelajaran Maharah al- Kalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokkan mahasiswa dalam beberapa kelompok</li> <li>Meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Maharah al- Kalam</li> <li>Meminta masing-masing dari kelompok untuk mengemukakan masalahnya</li> <li>Meminta kelompok lainnya untuk memberikan solusi dari permasalahan dari kelompok lain</li> <li>Memberikan koreksi terhadap uslub dan pola kalimat yang salah</li> <li>Memberikan nasihat-nasihat agama di akhir perkuliahan</li> </ol>	Mahasiswa dapat : <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui masalah dalam pembelajaran Maharah al- Kalam</li> <li>menjelaskan masalah dalam pembelajaran maharah al- Kalam dalam bahasa Arab</li> <li>Memberikan solusi terhadap masalah dalam pembelajaran maharah al- Kalam</li> </ol>	100 Menit (1x pert.)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menghafal mufradat</li> <li>Tugas Kelompok</li> </ol>	20 Persen	1. 2. 3. 4. 5.
2.	Mahasiswa mampu menyampaikan cerita dan mengulangi kembali cerita dari mahasiswa lain	Mendengarkan cerita	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meminta mahasiswa untuk menyampaikan cerita bebas dalam bahasa Arab</li> <li>Meminta mahasiswa untuk mengulangi kembali cerita yang disampaikan</li> <li>Memberikan koreksi terhadap uslub dan pola kalimat yang salah</li> <li>Memberikan nasihat-nasihat agama di akhir perkuliahan</li> </ol>	Mahasiswa dapat : <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan cerita dalam bahasa Arab</li> <li>Menyimak dan memahami cerita dalam berbahasa Arab.</li> <li>Menyampaikan kembali cerita orang lain dalam bahasa Arab</li> </ol>	100 Menit (3 kali pertemuan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menghafal mufradat</li> <li>Tugas Mandiri</li> </ol>	20 persen	
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan gambarnya masing-masing dalam bahasa Arab	Menjelaskan gambar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meminta mahasiswa untuk membawa gambar masing-masing</li> <li>Meminta mahasiswa untuk menjelaskan gambar masing-masing</li> <li>Memperbaiki uslub dan bahasa yang dipergunakan</li> </ol>	Mahasiswa dapat : <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan gambar dan yang berhubungan dengannya dalam bahasa Arab</li> <li>Mahasiswa dapat bertanya dan menjawab terkait dengan gambarnya dan gambar</li> </ol>	100 Menit (3 kali pertemuan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menghafal mufradat</li> <li>Tugas Mandiri</li> </ol>	20 Persen	

## Lampiran 06 Identitas Informan.

### 1. Identitas Informan Dosen

#### IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Kaharuddin Ramli, S.Ag, M.Pd.I

Pekerjaan : Dosen

Alamat : Parepare

Menerangkan bahwa,

Nama : Hidayah Zhulfika Rahim

Nim : 17.1200.020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “KONTRIBUSI BUKU *CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB SISTEM 24 KALI PERTEMUAN*, DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE.”

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Yang Bersangkutan

## 2. Identitas Informan Alumni

### IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fajri

Tempat, Tanggal lahir: Makassar, 24 Mei 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan :

Alamat : Makassar

Menerangkan bahwa,

Nama : Hidayah Zhulfika Rahim

Nim : 17.1200.020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "KONTRIBUSI BUKU "CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB SISTEM 24 KALI PERTEMUAN", DALAM PEELAJARAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE".

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang Bersangkutan

.....

### IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Maghfirah RS

Tempat, Tanggal lahir: Parepare, 12 Mei 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan :

Alamat : Parepare

Menerangkan bahwa,

Nama : Hidayah Zhulfika Rahim

Nim : 17.1200.020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "KONTRIBUSI BUKU "CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB SISTEM 24 KALI PERTEMUAN", DALAM PEELAJARAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE".

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Yang Bersangkutan

.....

### 3. Identitas Informan Mahasiswa.

#### IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashar  
Tempat, Tanggal lahir : 15 mey 2003  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Tapandullu, Mamuju

Menerangkan bahwa,

Nama : Hidayah Zhulfika Rahim  
Nim : 17.1200.020  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *KONTRIBUSI BUKU CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB SISTEM 24 KALI PERTEMUAN*, DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Yang Bersangkutan

.....

**IDENTITAS INFORMAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hajar Aswad Bahar  
Tempat, Tanggal lahir : Pangkajene, 02 mey 2003  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Pangkajene

Menerangkan bahwa,

Nama : Hidayah Zhulfika Rahim  
Nim : 17.1200.020  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *KONTRIBUSI BUKU CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB SISTEM 24 KALI PERTEMUAN*, DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Yang Bersangkutan

.....

**IDENTITAS INFORMAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nawal Saadah HM  
Tempat, Tanggal lahir : Barru, 31 Agustus 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Takkalasi Barru

Menerangkan bahwa,

Nama : Hidayah Zhulfika Rahim  
Nim : 17.1200.020  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *KONTRIBUSI BUKU CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB SISTEM 24 KALI PERTEMUAN*, DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang Bersangkutan

.....

**IDENTITAS INFORMAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhikma

Tempat, Tanggal lahir : Lasape, 28 September 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Pinrang

Menerangkan bahwa,

Nama : Hidayah Zhulfika Rahim

Nim : 17.1200.020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *KONTRIBUSI BUKU CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB SISTEM 24 KALI PERTEMUAN*, DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang Bersangkutan

.....

**IDENTITAS INFORMAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aisyah  
Tempat, Tanggal lahir : Majene, 30 Oktober 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Palipi Semdana

Menerangkan bahwa,

Nama : Hidayah Zhulfika Rahim  
Nim : 17.1200.020  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul *KONTRIBUSI BUKU CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB SISTEM 24 KALI PERTEMUAN*, DALAM PEMBELAJARAN MAHAAH AL-KALAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Yang Bersangkutan

.....

**Lampiran 07** Dokumentasi Wawancara

1. Dokumentasi Wawancara Dosen



Dokumentasi penelitian melakukan wawancara dengan informan dosen atas nama Dr. Kaharuddin Ramli, S.Ag, M.Pd.I

## 2. Dokumentasi Wawancara Alumni



Dokumentasi penelitian melakukan wawancara dengan informan alumni atas nama Muhammad Fajri S.Pd



Dokumentasi penelitian melakukan wawancara dengan informan alumni atas nama Nurul Magfira S.Pd

### 3. Dokumentasi Wawancara Mahasiswa



Dokumentasi penelitian melakukan wawancara dengan informan Mahasiswa atas nama Ashar



Dokumentasi penelitian melakukan wawancara dengan informan mahasiswa

### BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama HIDAYAH ZHULFIKA RAHIM adalah salah satu mahasiswa IAIN Parepare yang lahir pada tanggal 15 Mei 1998 di Parepare, penulis merupakan anak dari pasangan bapak H. Ado Rahi S.Pd dan ibu Hj. Hasnani Achmad, anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan sejak 6 tahun di jenjang pendidikan Taman Kanak di TK Aisyah 4 Parepare dan lulus pada tahun 2005. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan keningkat dasar di SD Parepare dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan keningkat menengah pertama di Pondok Pesantren AL-IMAN ULU-ALE dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan keningkat menengah atas di MA DDI Pangkajene dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis masuk dalam program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan penulis menyusun skripsi dengan judul “KONTRIBUSI BUKU CARA CEPAT MENGUASAI BAHASA ARAB SISTEM 24 KALI PERTEMUAN DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE”.

Penulis sangat bersyukur atas rahmat dan karunia ALLAH SWT. Sehingga dapat menyelesaikan pendidikan yang merupakan bekal untuk masa depan, penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya dan dapat membahagiakan Orangtua serta berusaha menjadi manusia yang baik bagi agama, keluarga, masyarakat, negara nusa dan bangsa.